



CENTRE FOR
STRATEGIC AND
INTERNATIONAL
STUDIES

Ada Apa dengan Milenial? Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik

Rilis dan Konferensi Pers "Survei Nasional CSIS 2017"

Jakarta, 2 November 2017



I. Metodologi

Keterangan	Survei Nasional Milenial	Survei Nasional Non-Milenial
Populasi	WNI berusia 17-29 tahun	WNI berusia di atas 17 tahun (sampai tak terbatas)
Metode penarikan sample	Multi-stage random sampling	Multi-stage random sampling
Periode wawancara	23-30 Agustus 2017	23-30 Agustus 2017
Jumlah responden	600 sample	851 sample (sample awal 1.000, namun responden yang berusia di bawah 30 tahun dikeluarkan dalam menganalisis)
Margin of Error (MoE)	4%	3.38%
Wilayah survei	Proporsional di 34 provinsi	Proporsional di 34 provinsi
Pengumpulan data	Wawancara tatap muka	Wawancara tatap muka
Quality control	20% sample melalui spotcheck & 50% diverifikasi via telpon	20% sample melalui spotcheck & 50% diverifikasi via telpon

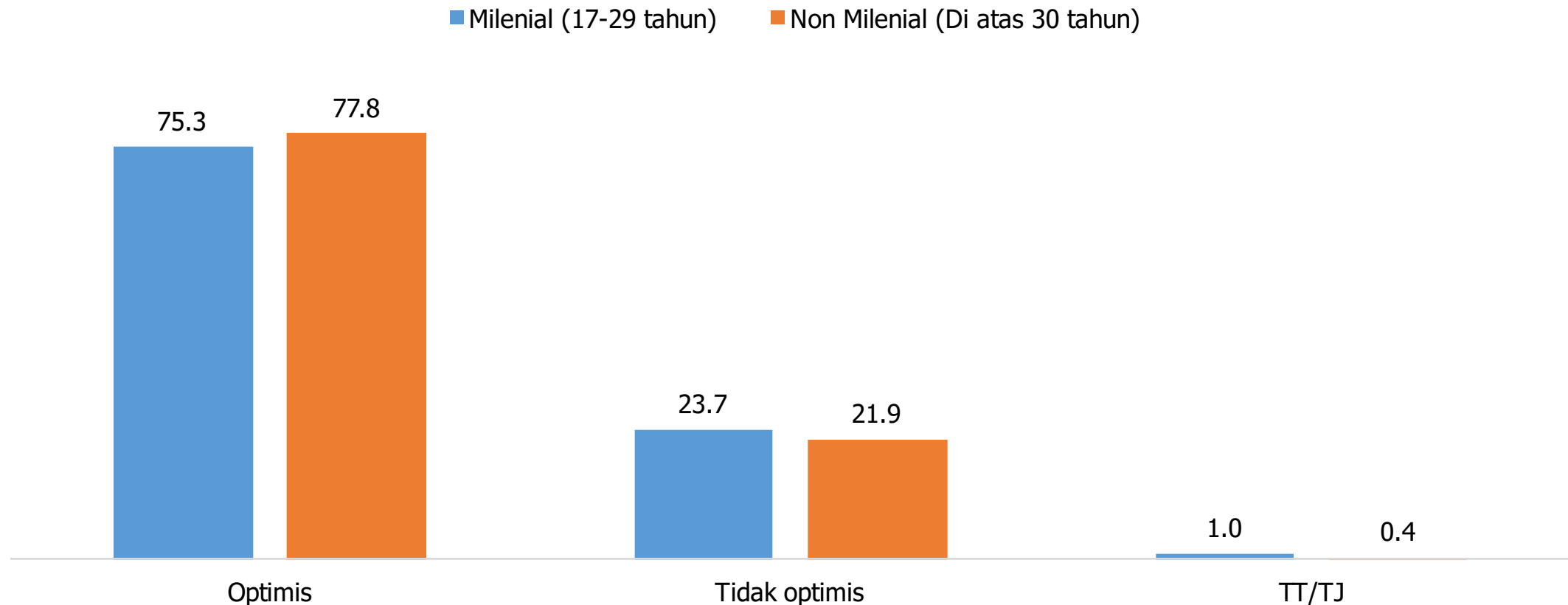


CENTRE FOR
STRATEGIC AND
INTERNATIONAL
STUDIES

Milenial dan Aspirasi Masa Depan



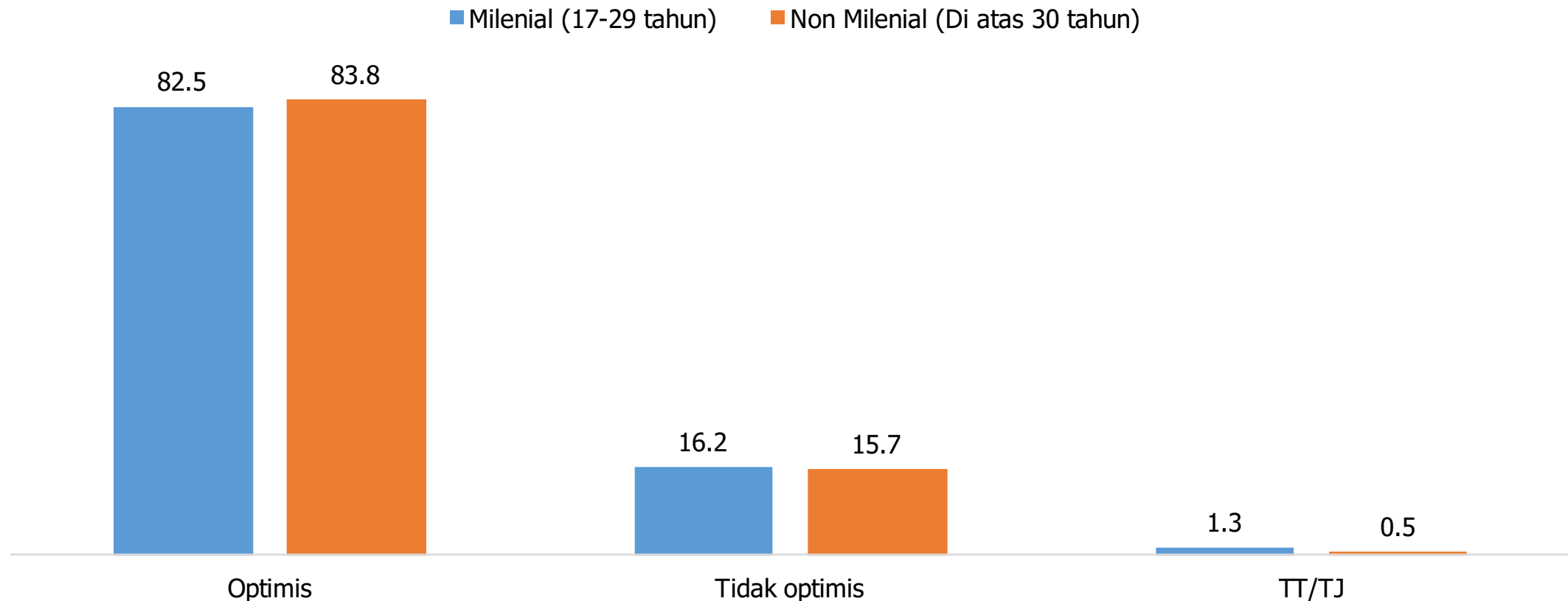
Tingkat optimisme terhadap kemampuan pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat



Milenial dan non-milenial **optimis** bahwa pemerintah Jokowi-Jusuf Kalla mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat



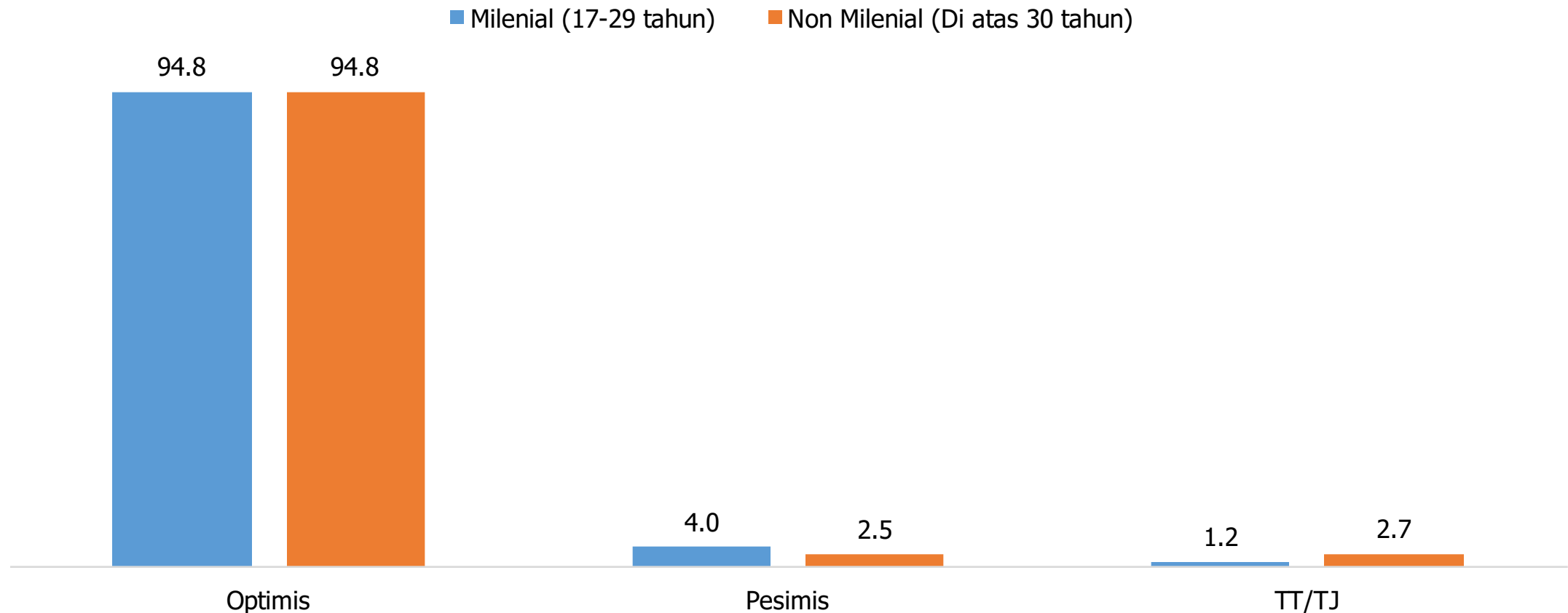
Tingkat optimisme terhadap kemampuan pemerintah dalam meningkatkan pembangunan



Milenial dan non-milenial **optimis** bahwa pemerintah Jokowi-Jusuf Kalla mampu meningkatkan pembangunan



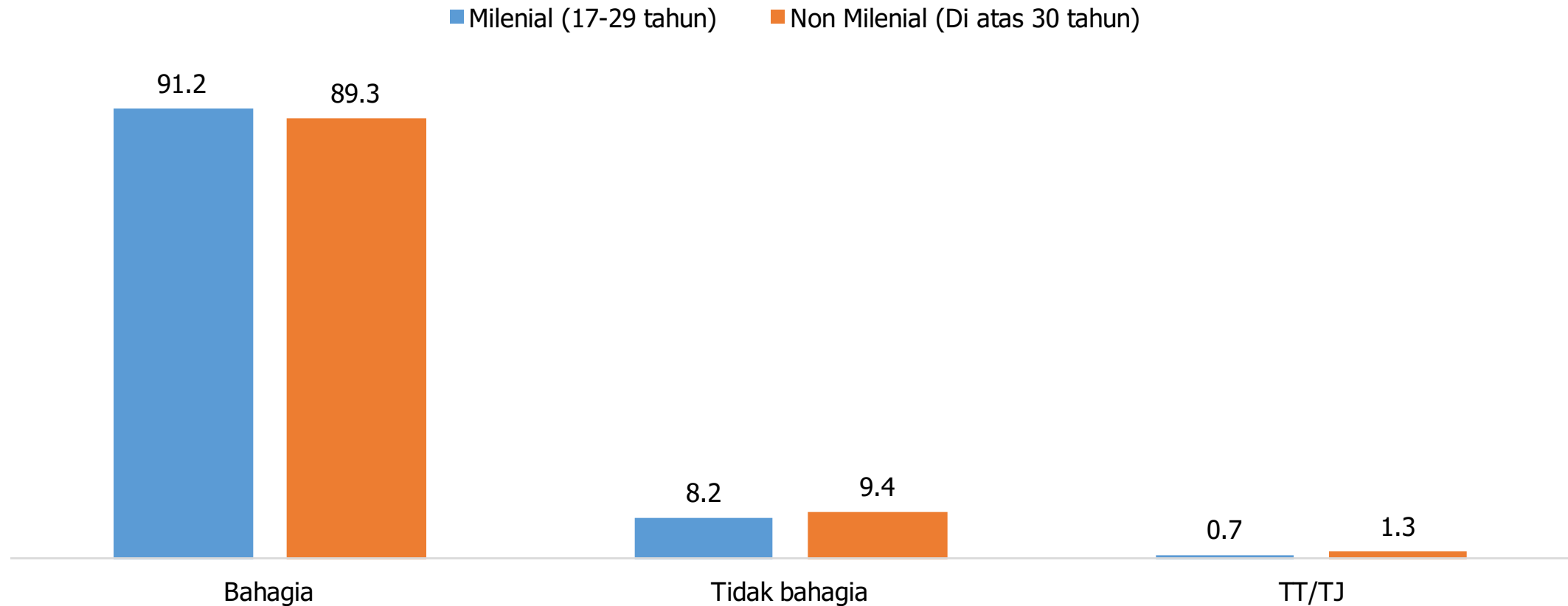
Tingkat optimisme terhadap masa depan



Milenial dan non-milenial **optimis** terhadap masa depan kehidupan mereka



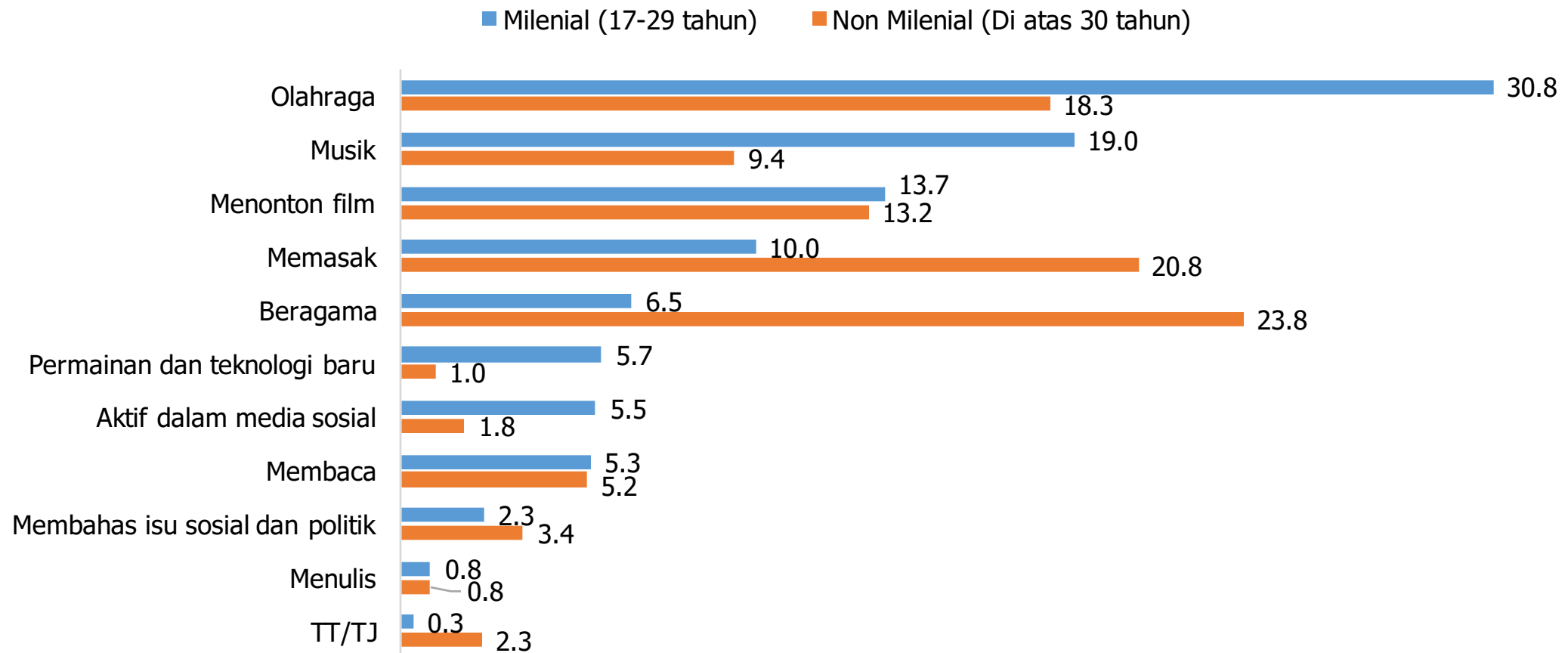
Tingkat kebahagiaan dalam menjalani kehidupan



Milenial dan non-milenial mengaku **bahagia** dengan kehidupan mereka



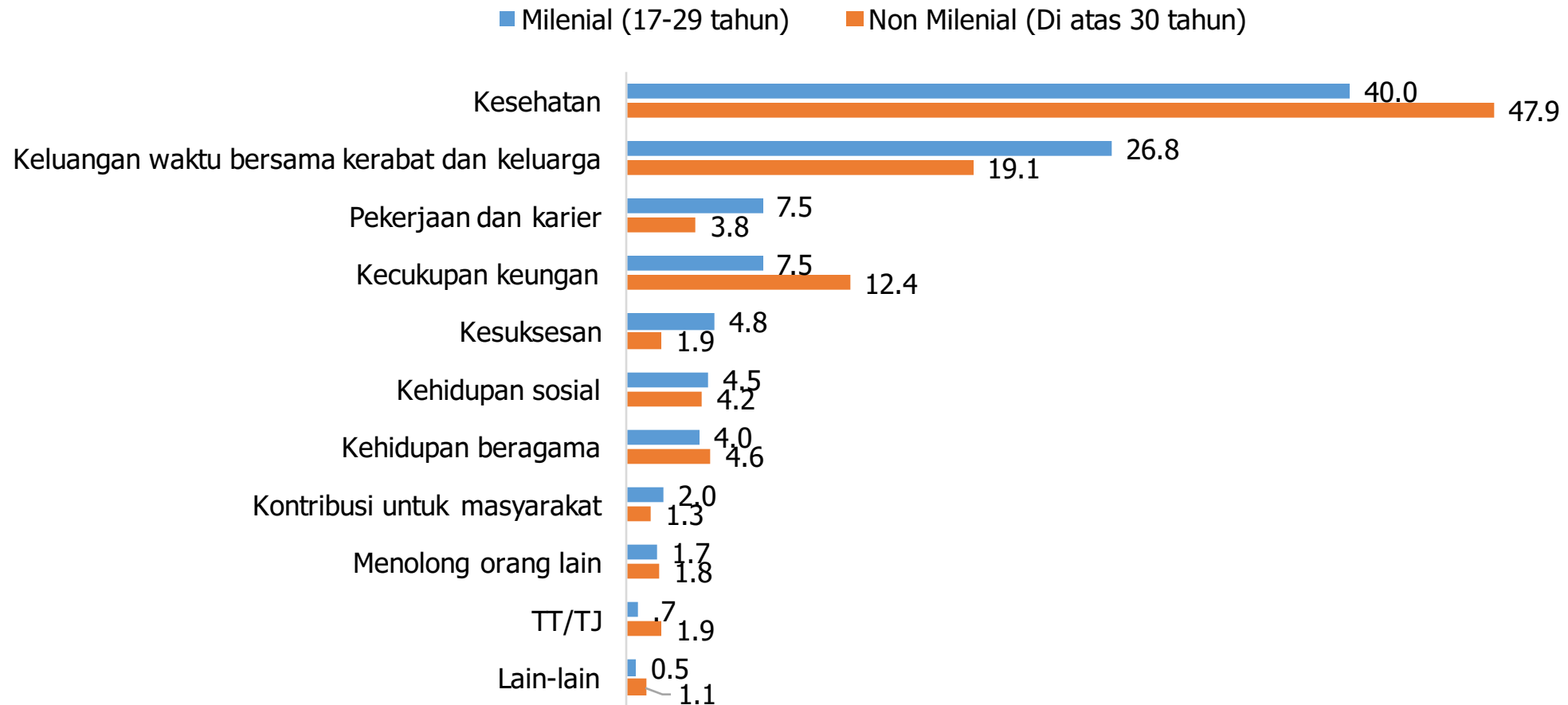
Kegiatan yang paling menarik minat



Terdapat perbedaan kegiatan yang menarik antara milenial dan non-milenial. Milenial tertarik dengan **olahraga** dan non milenial dengan **kegiatan agama**



Hal yang dianggap paling penting sebagai sumber kebahagiaan



Kesehatan menjadi hal penting menjadi sumber kebahagiaan baik oleh milenial atau non-milenial



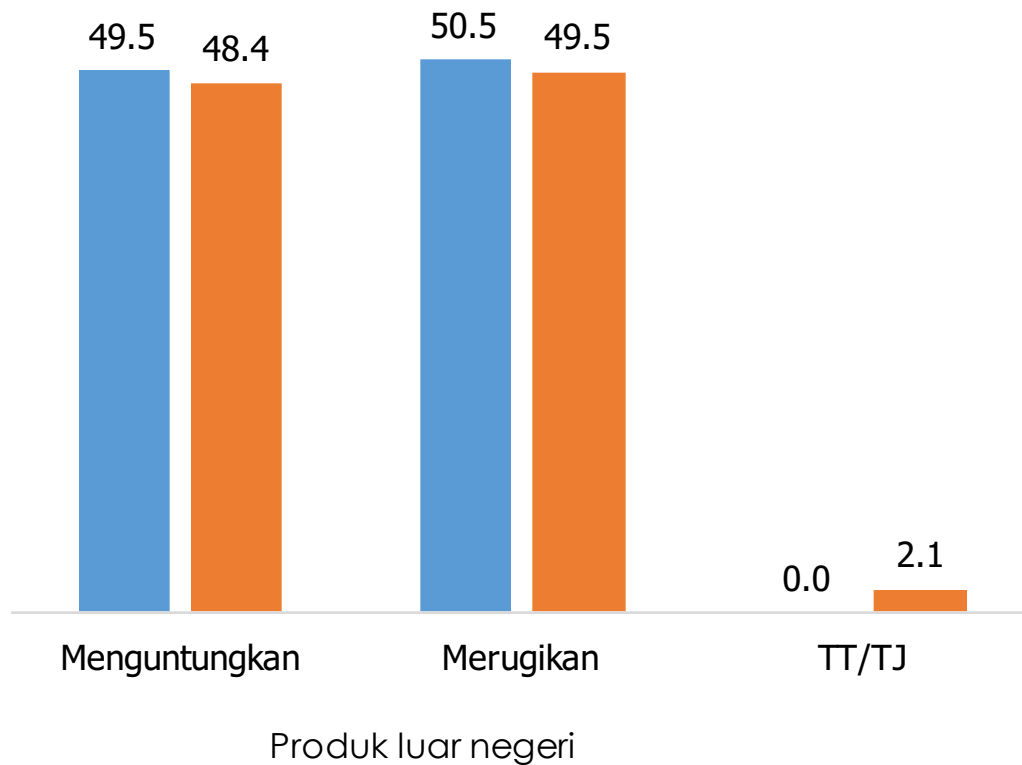
CENTRE FOR
STRATEGIC AND
INTERNATIONAL
STUDIES

Milenial dan Globalisasi

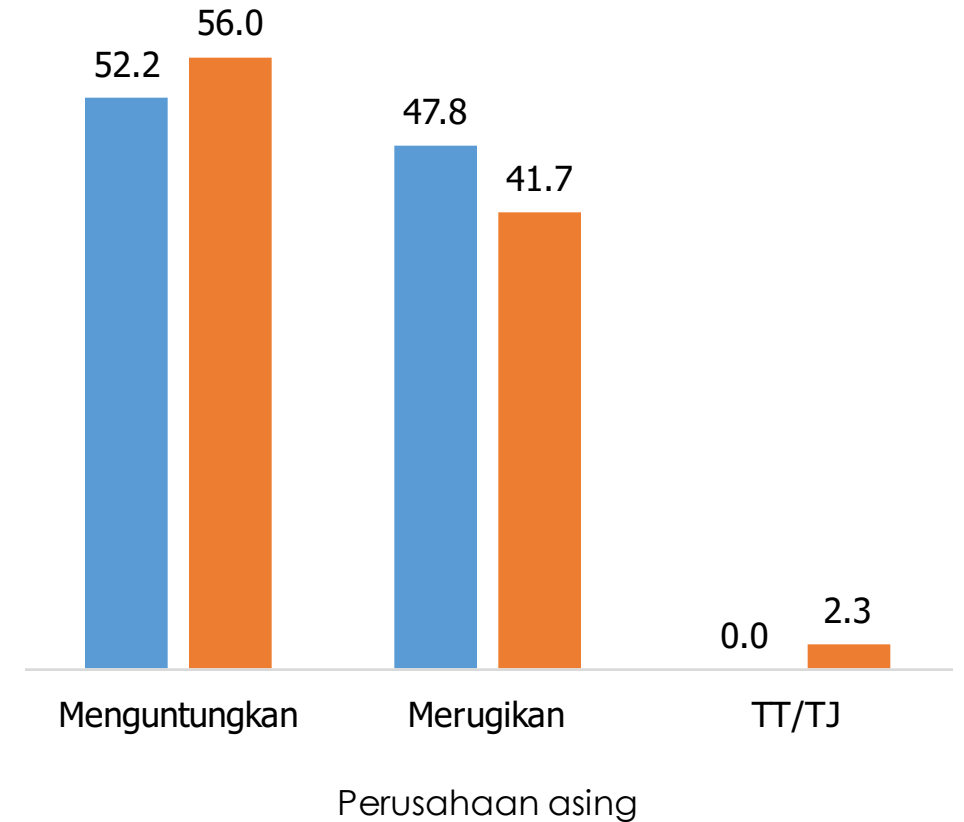


Pengaruh produk dari luar negeri dan perusahaan asing terhadap perekonomian nasional

■ Milenial (17-29 tahun) ■ Non Milenial (Di atas 30 tahun)

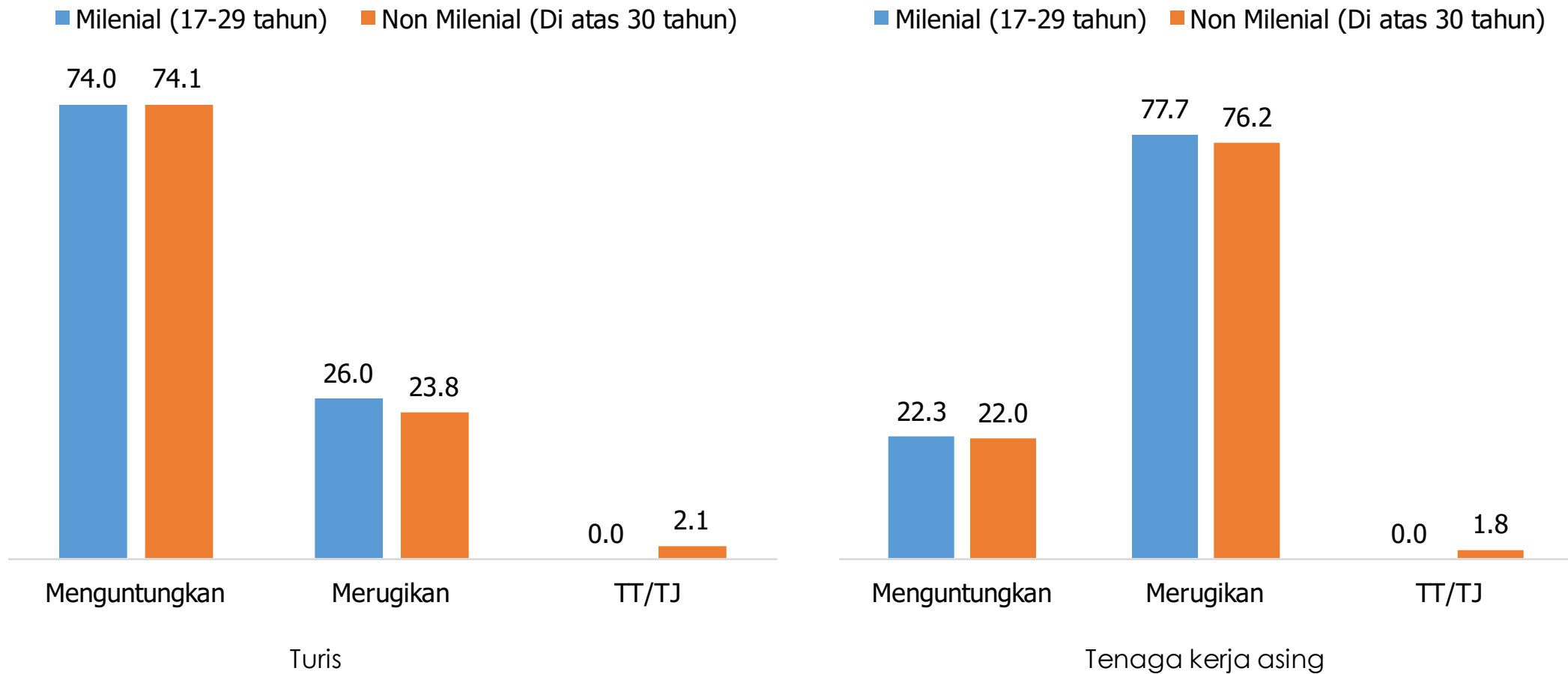


■ Milenial (17-29 tahun) ■ Non Milenial (Di atas 30 tahun)





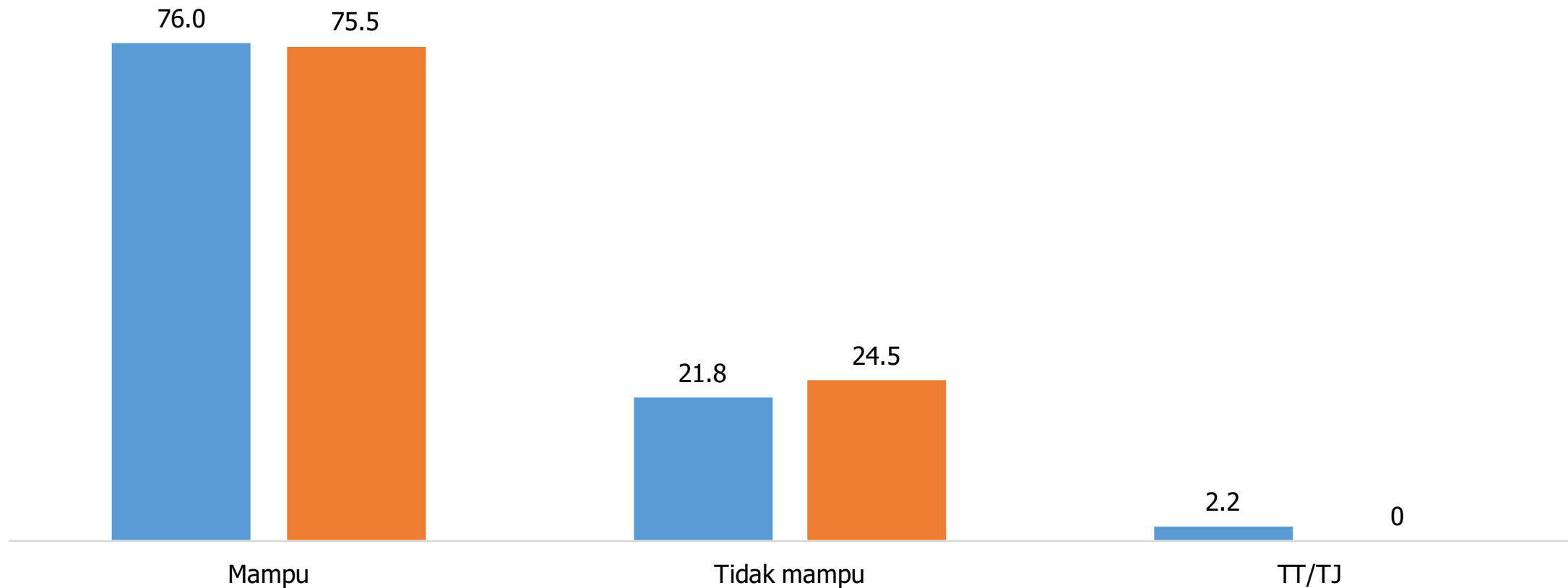
Pengaruh turis dari luar negeri dan tenaga kerja asing terhadap perekonomian nasional





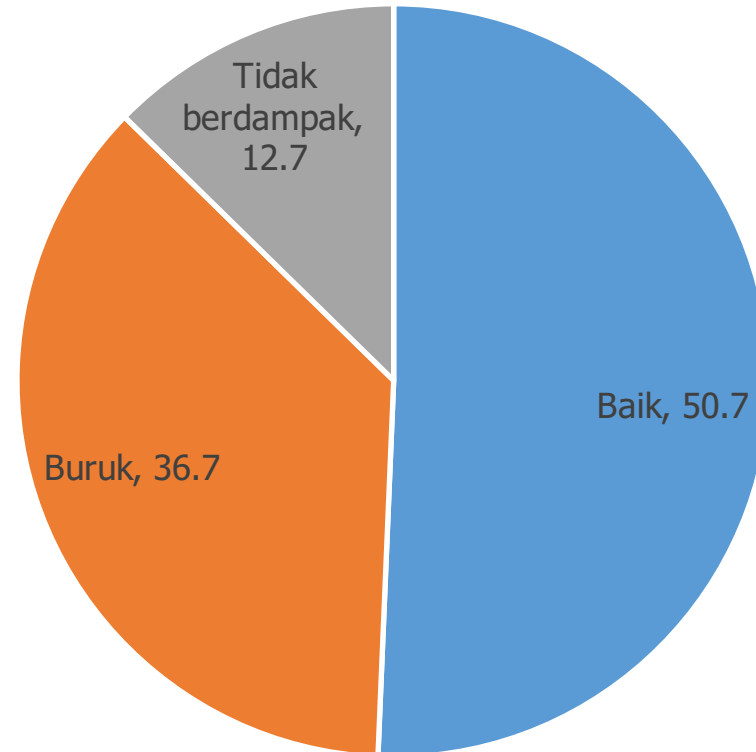
Kemampuan Indonesia bersaing di tingkat global

■ Kemampuan Indonesia terlibat dalam perekonomian global ■ Kemampuan tenaga kerja Indonesia bersaing dengan tenaga asing



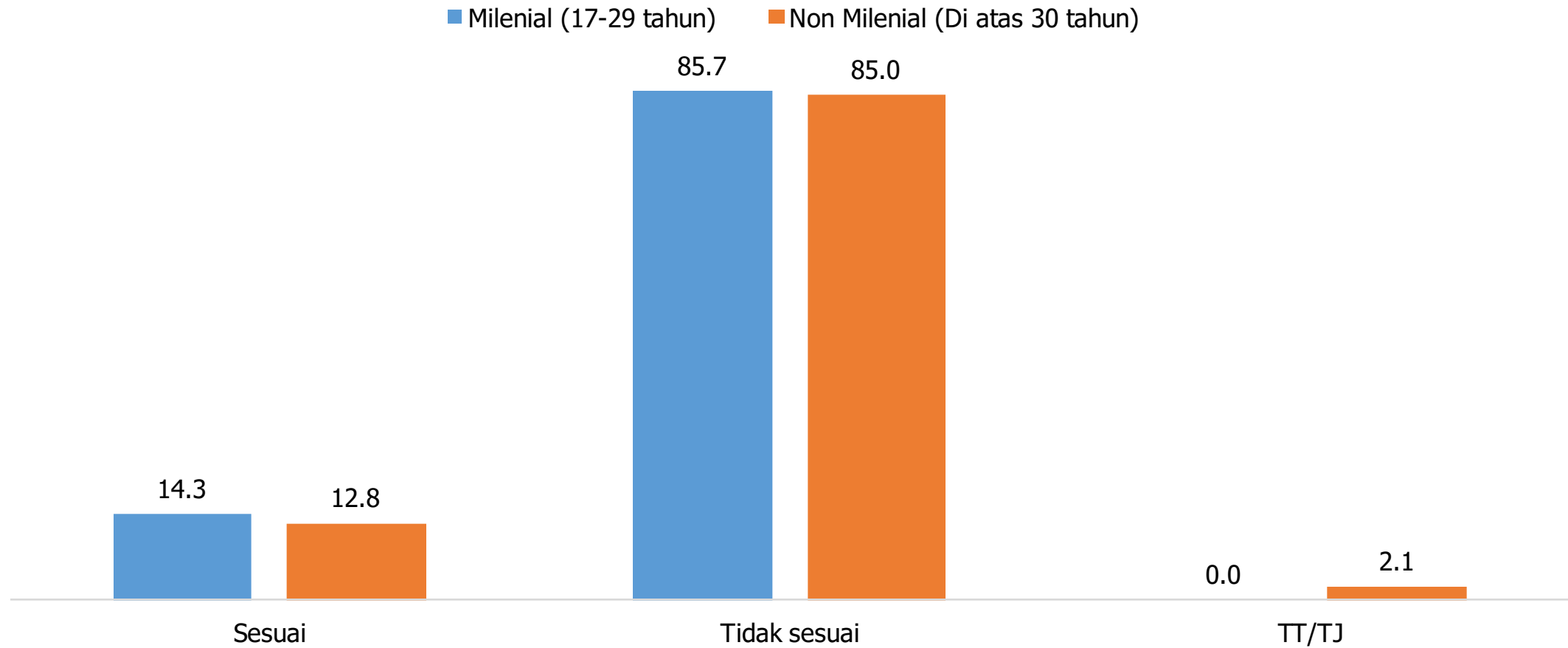


Pengaruh penggunaan bahasa asing terhadap bahasa Indonesia



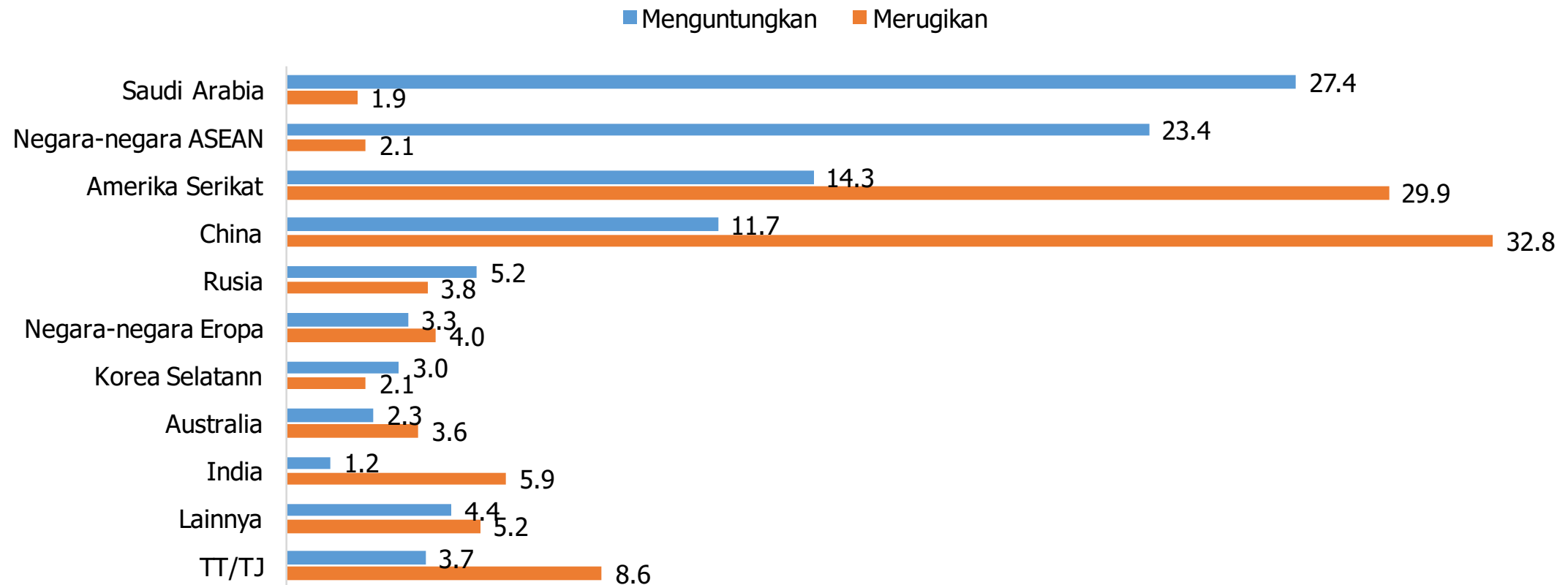


Kesesuaian budaya asing dengan budaya Indonesia





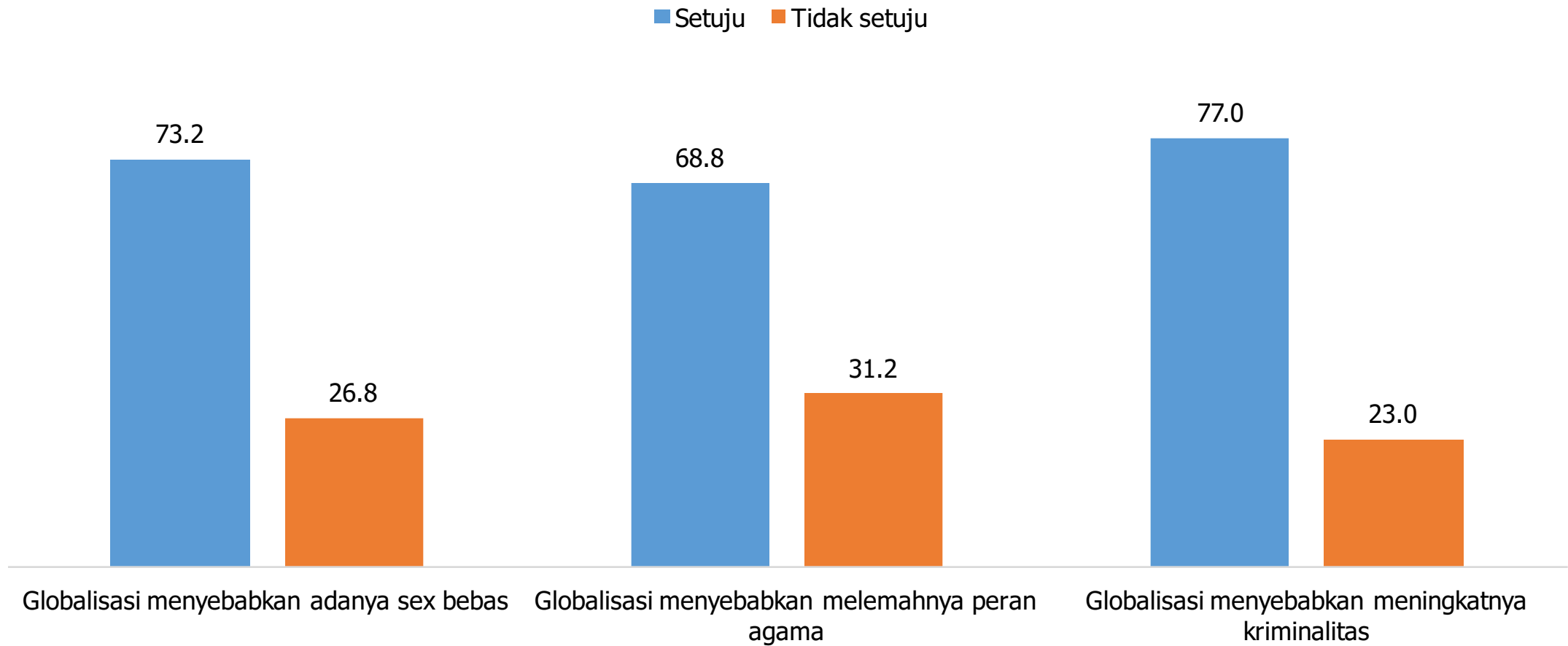
Kerja sama luar negeri yang menguntungkan dan merugikan bagi Indonesia



Kerjasama sama (ekonomi) dengan **Saudi Arabia** dianggap publik menguntungkan bagi Indonesia, sementara kerja sama dengan **China** dipersepsikan merugikan bagi (perekonomian) Indonesia



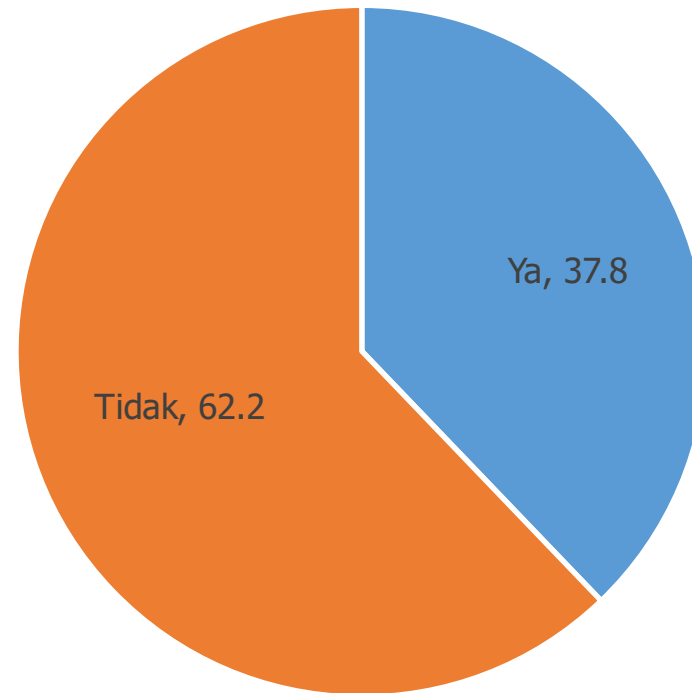
Pandangan terhadap dampak globalisasi





CENTRE FOR
STRATEGIC AND
INTERNATIONAL
STUDIES

Pengaruh globalisasi terhadap persatuan dan kesatuan bangsa

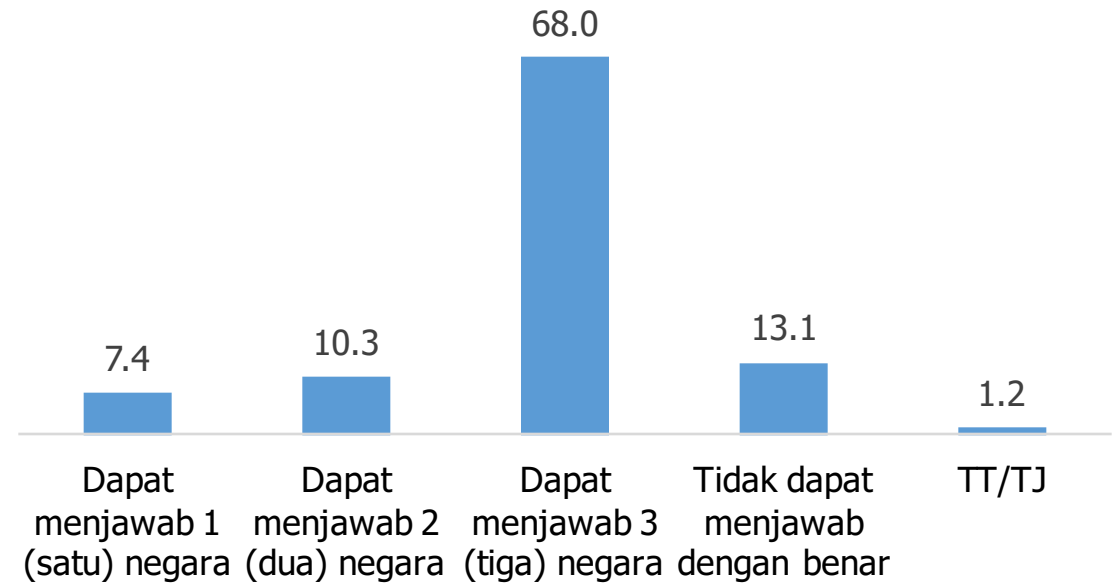


Mayoritas generasi Milenial berpendapat globalisasi **tidak mengancam persatuan** dan kesatuan bangsa



Tingkat pengenalan terhadap ASEAN dan pengetahuan terhadap negara anggota ASEAN

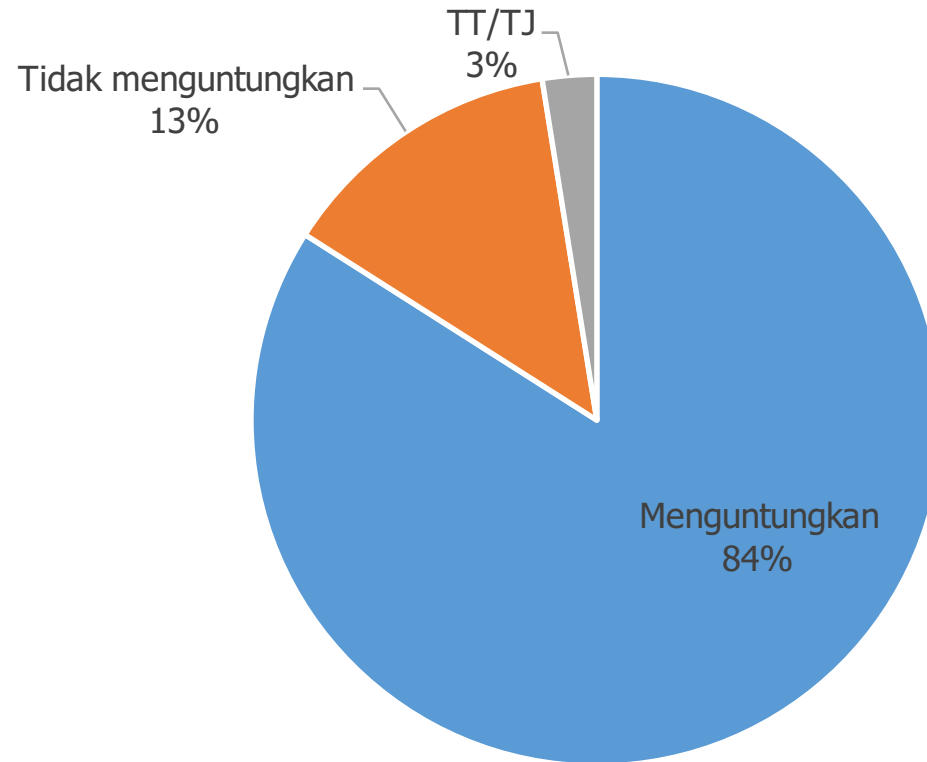
Hanya ditanyakan kepada responden yang mengetahui "ASEAN".
Q: Jika Anda mengetahui ASEAN dapatkah Anda menyebutkan nama-nama negara ASEAN?



Sekitar **85% generasi milenial mengetahui ASEAN**. Dari responden yang mengetahui, sekitar **68%** dapat menyebutkan tiga (3) nama anggota ASEAN dengan benar



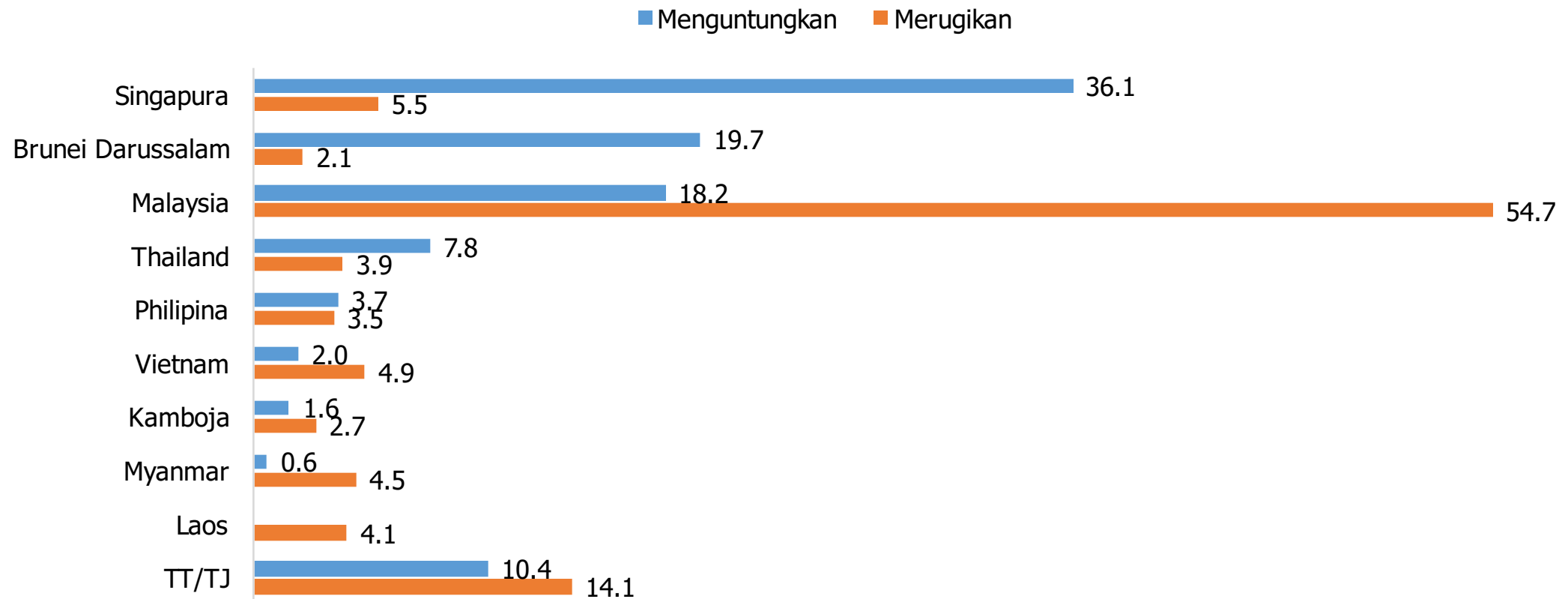
Persepsi terhadap keuntungan bagi perekonomian Indonesia dari pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN



Sekitar **84%** milenial berpendapat pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN **menguntungkan** bagi Indonesia



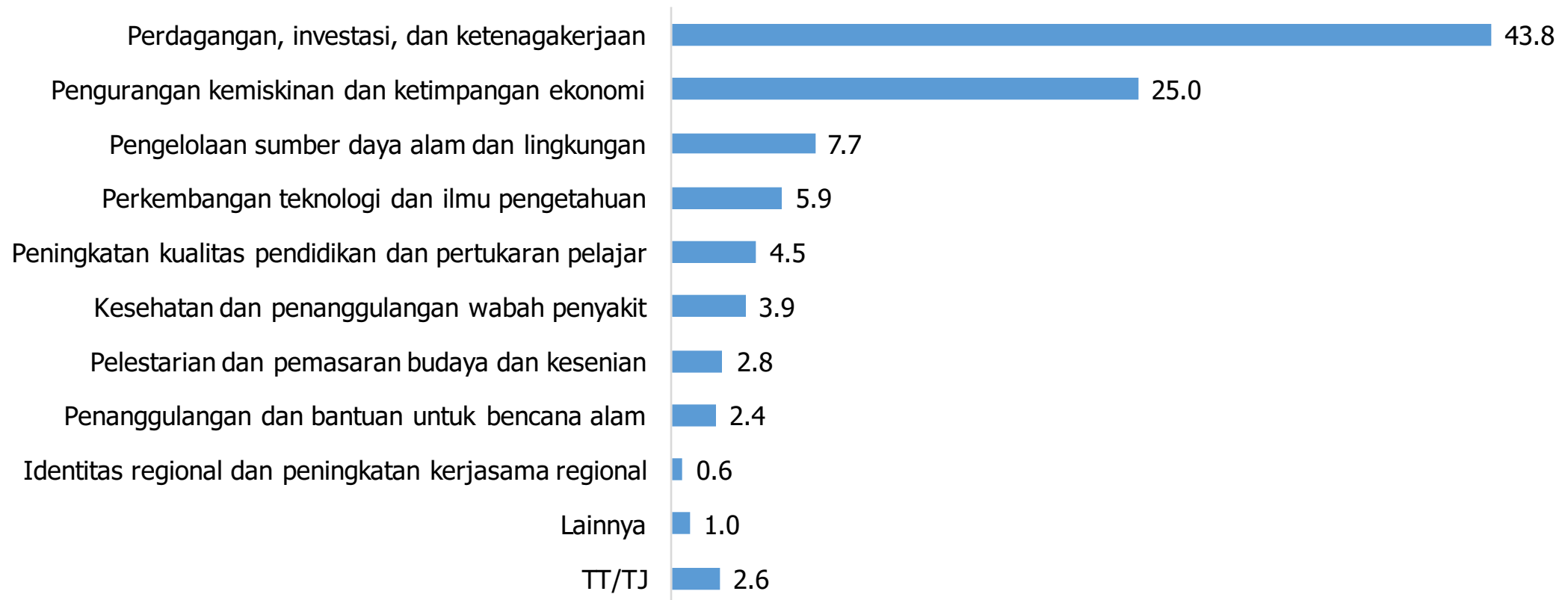
Kerja sama negara Asean yang dipersepsikan akan menguntungkan/merugikan bagi perekonomian Indonesia



Kerja sama ekonomi dengan **Singapura** dipersepsikan generasi milenial menguntungkan bagi Indonesia, dan kerja sama dengan **Malaysia** dianggap akan merugikan.



Isu-isu yang dianggap penting bagi kerja sama antar negara Asean



Kerjasama **perdagangan, investasi dan ketenagakerjaan** dianggap penting oleh 43.8% generasi milenial di antara negara-negara ASEAN



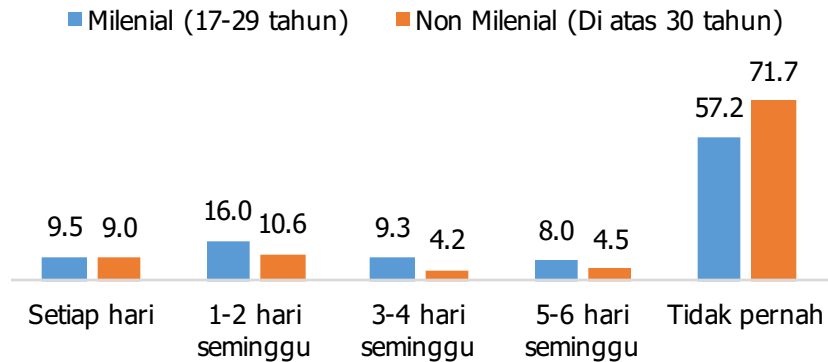
CENTRE FOR
STRATEGIC AND
INTERNATIONAL
STUDIES

Milenial dan Media Sosial

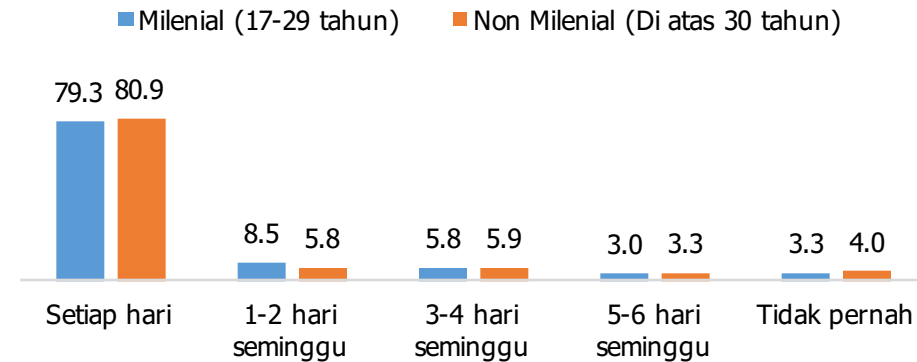


Penetrasi milenial terhadap sumber informasi

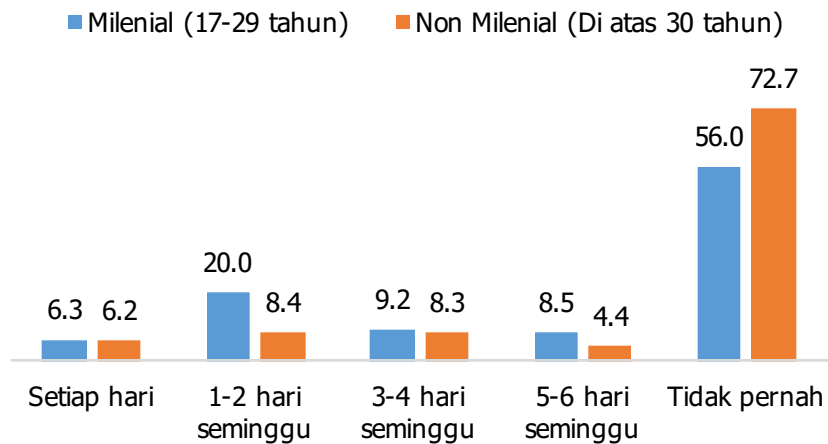
Radio



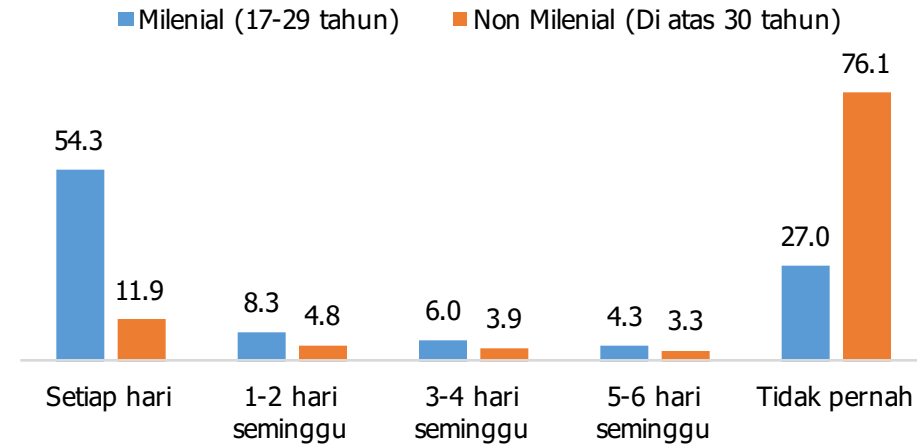
Televisi



Surat kabar



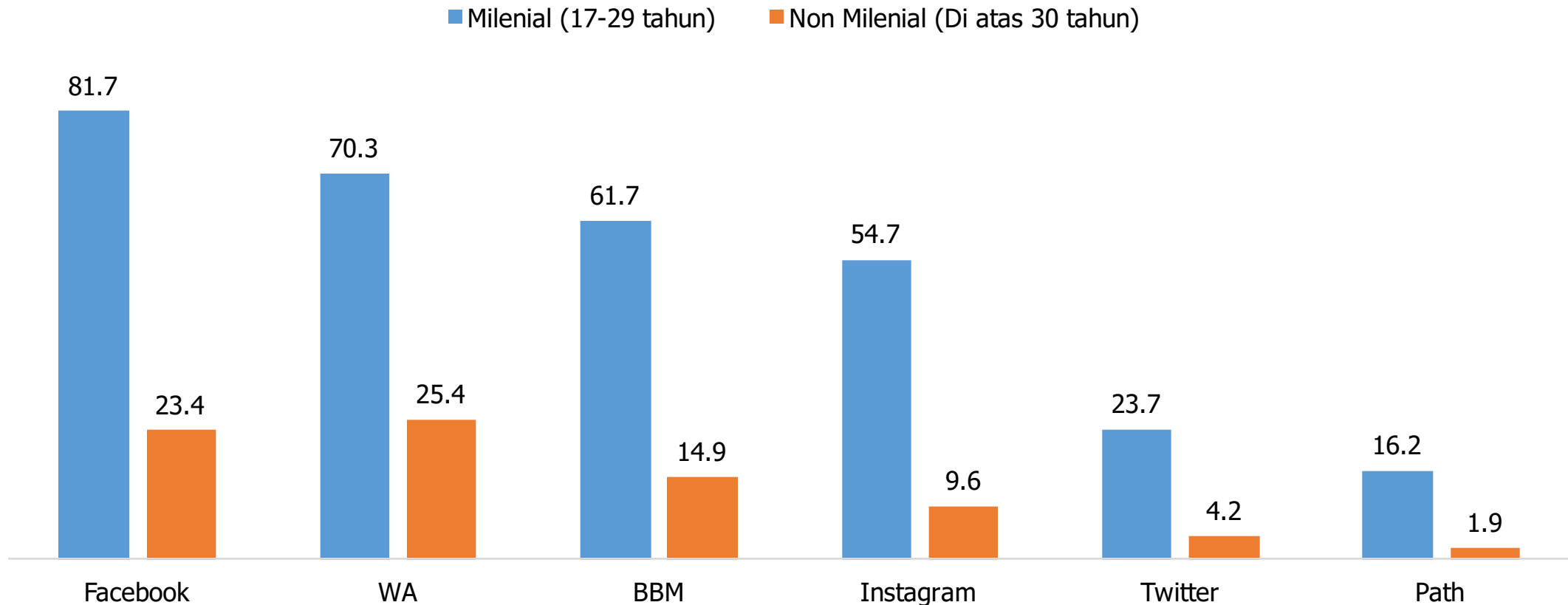
Media online



Terdapat perbedaan mencolok akses media online antara generasi milenial dengan non-milenial. Sekitar **54.3% milenial mengaku setiap hari membaca media online**, dan hanya 11.9% non milenial yang membaca online



Tingkat pemilikan akun media sosial



Penetrasi media sosial sangat kuat di kalangan milenial dibandingkan non-milenial. Akun facebook misalnya dimiliki oleh 81.7% milenial dan hanya 23.4% non-milenial yang memiliki akun facebook



Tingkat pilihan calon presiden berdasarkan kepemilikan akun media sosial

KATEGORI	BASELINE	JOKO WIDODO	PRABOWO SUBIANTO	LAINNYA	TT/TJ	TOTAL
Pilihan Calon Presiden berdasarkan Kepemilikan Akun Media Sosial						
FACEBOOK	81.7	30.6%	28.6%	37.6%	3.3%	100.0%
TWITTER	23.7	22.5%	24.6%	48.6%	4.2%	100.0%
PATH	16.2	21.6%	25.8%	50.5%	2.1%	100.0%
INSTAGRAM	54.7	26.5%	29.6%	39.9%	4.0%	100.0%

Pengguna media sosial di kalangan milenial terbelah secara ketat antara ke Jokowi dan Prabowo. Meski masih dalam batas margin of error, pengguna media sosial lebih banyak preferensi politiknya ke Prabowo

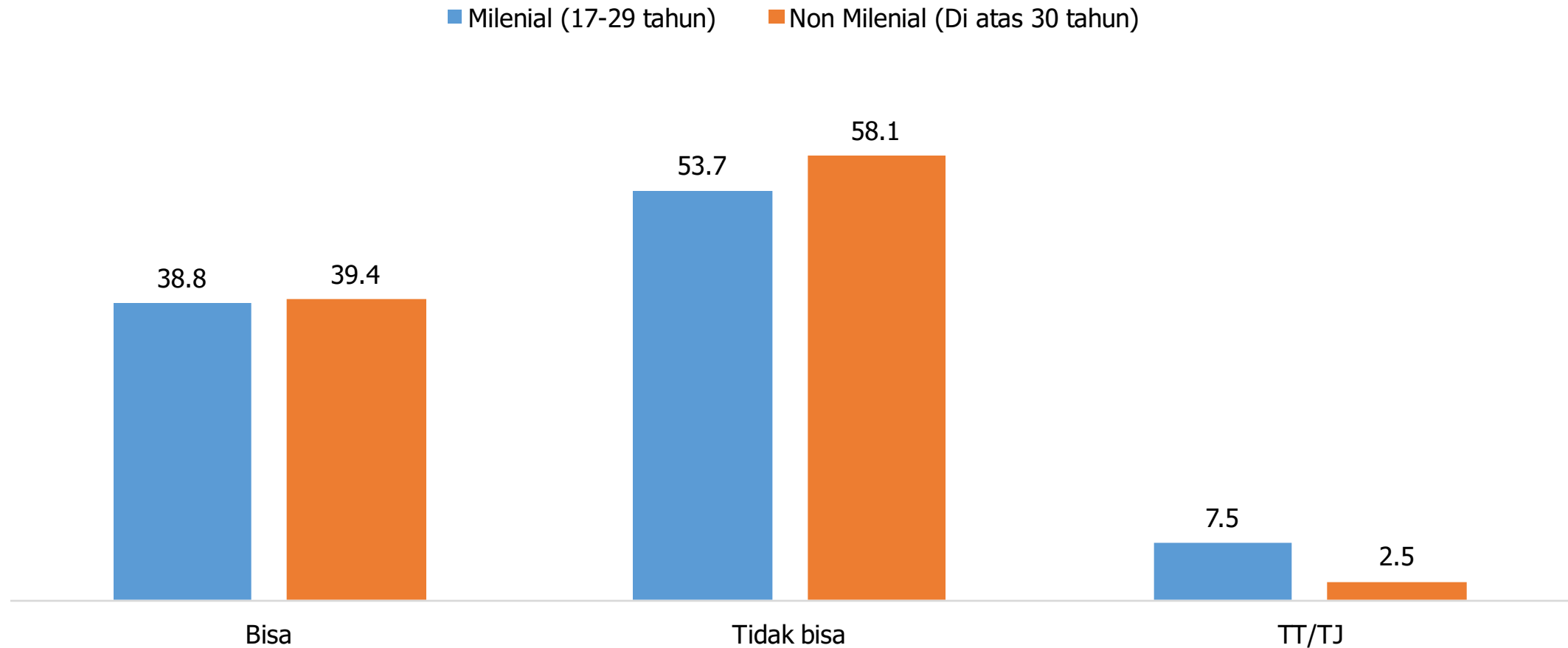


CENTRE FOR
STRATEGIC AND
INTERNATIONAL
STUDIES

Milenial dan Toleransi

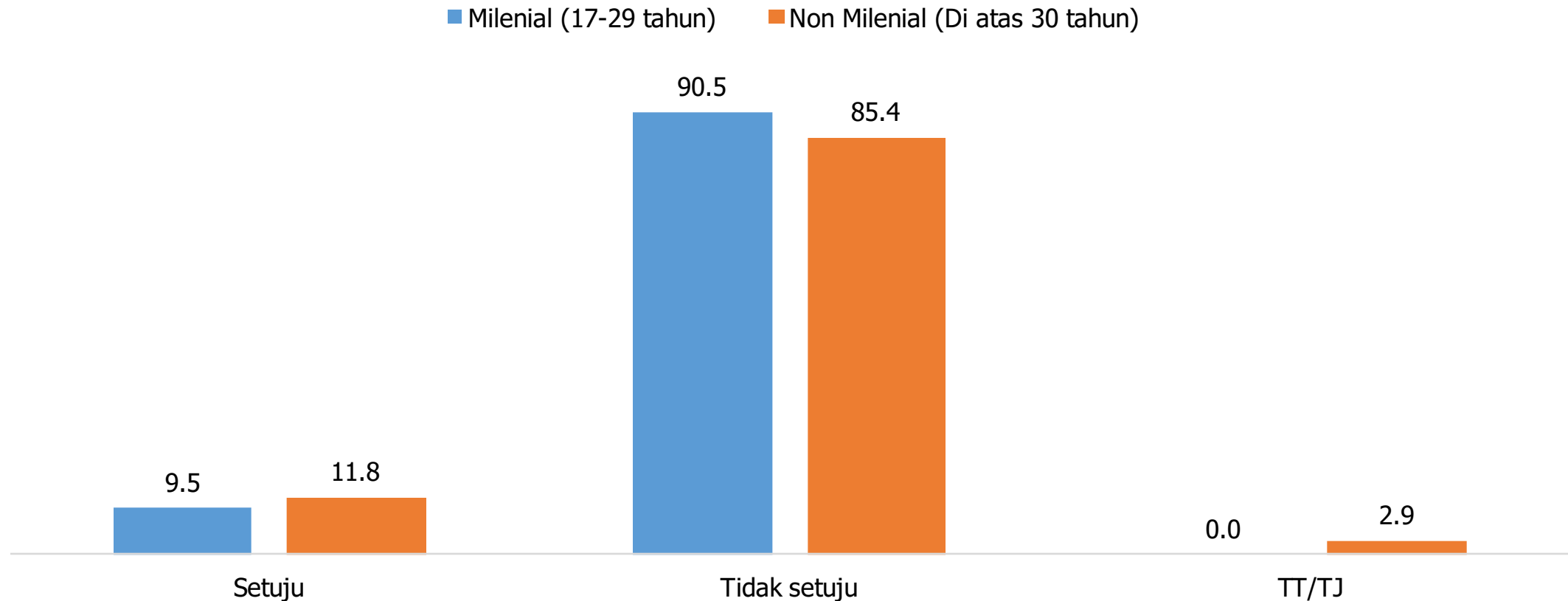


Penerimaan terhadap pemimpin yang berbeda agama





Sikap bila ada gagasan yang hendak mengganti Pancasila dengan ideologi lain



Dukungan terhadap Pancasila sangat kuat di kalangan milenial dan non-milenial (Dari sisi presentase, dukungan thd Pancasila lebih besar di pemilih milenial). Gagasan untuk mengganti Pancasila mendapat banyak penolakan

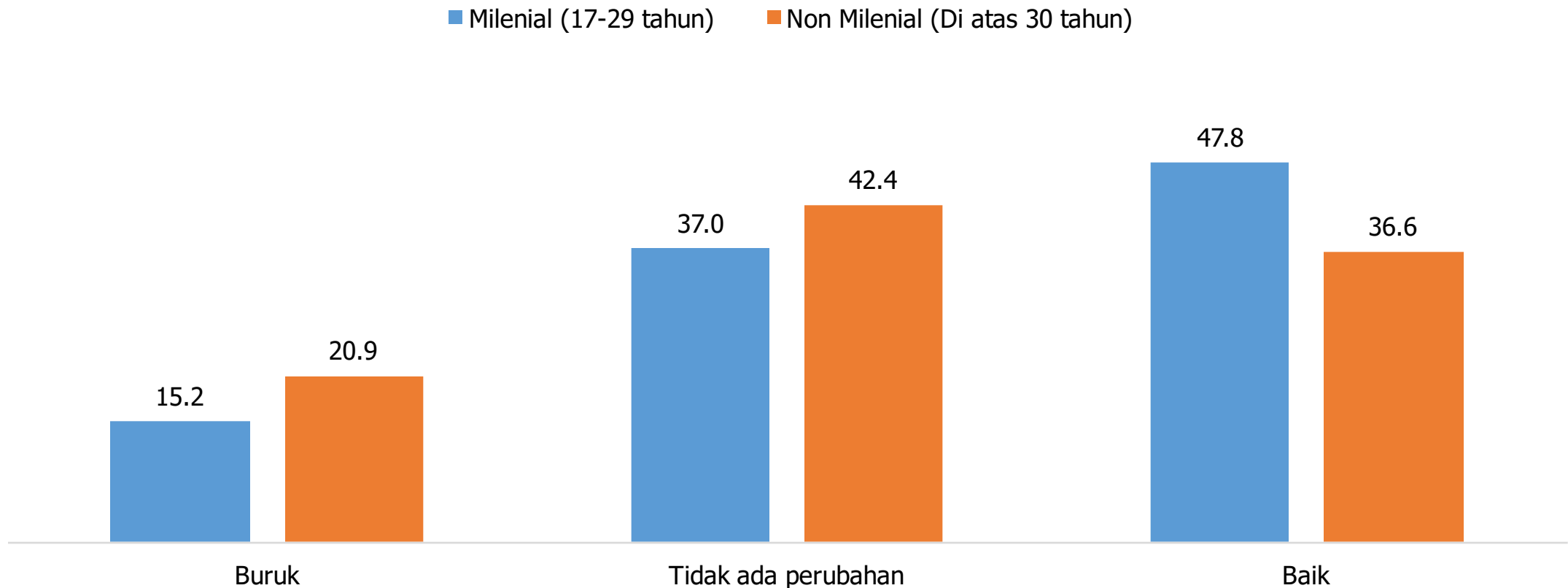


CENTRE FOR
STRATEGIC AND
INTERNATIONAL
STUDIES

Milenial dan Kinerja Pemerintahan



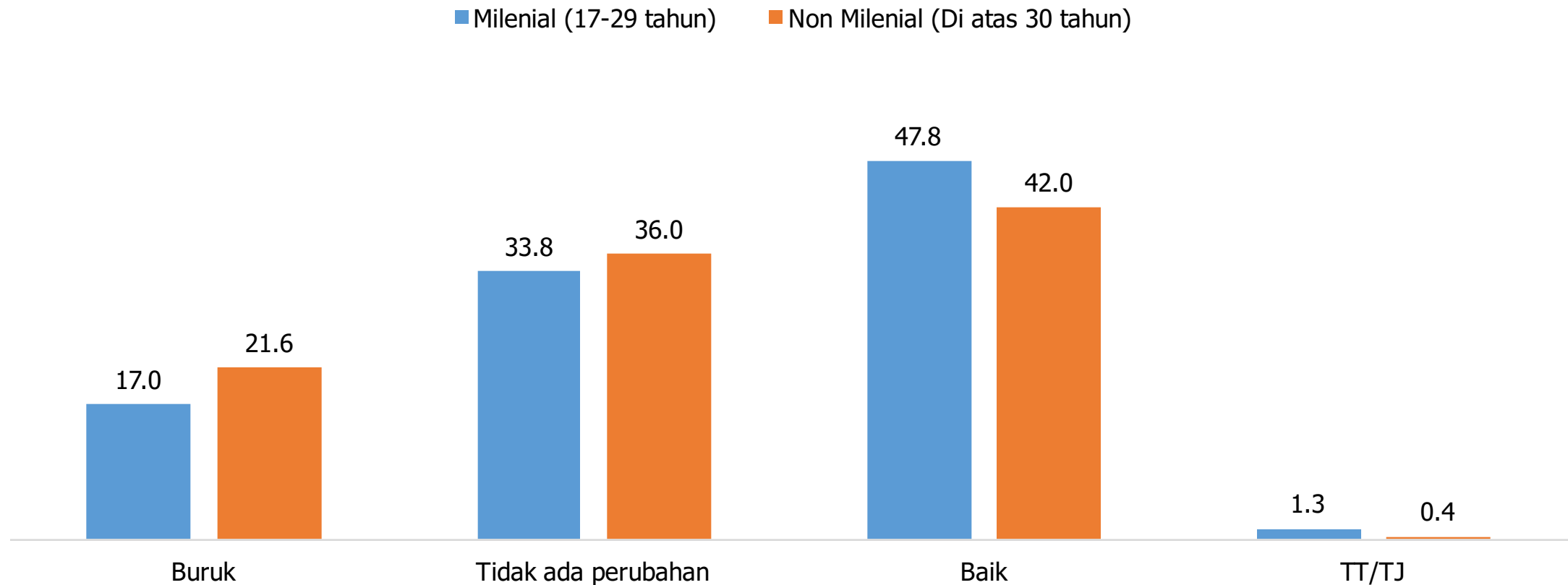
Kondisi ekonomi keluarga saat ini dibandingkan lima tahun yang lalu



Secara umum, **milenial merasakan kondisi ekonomi keluarga lebih baik** dibandingkan (lima) tahun yang lalu dan angkanya lebih besar dari non-milenial



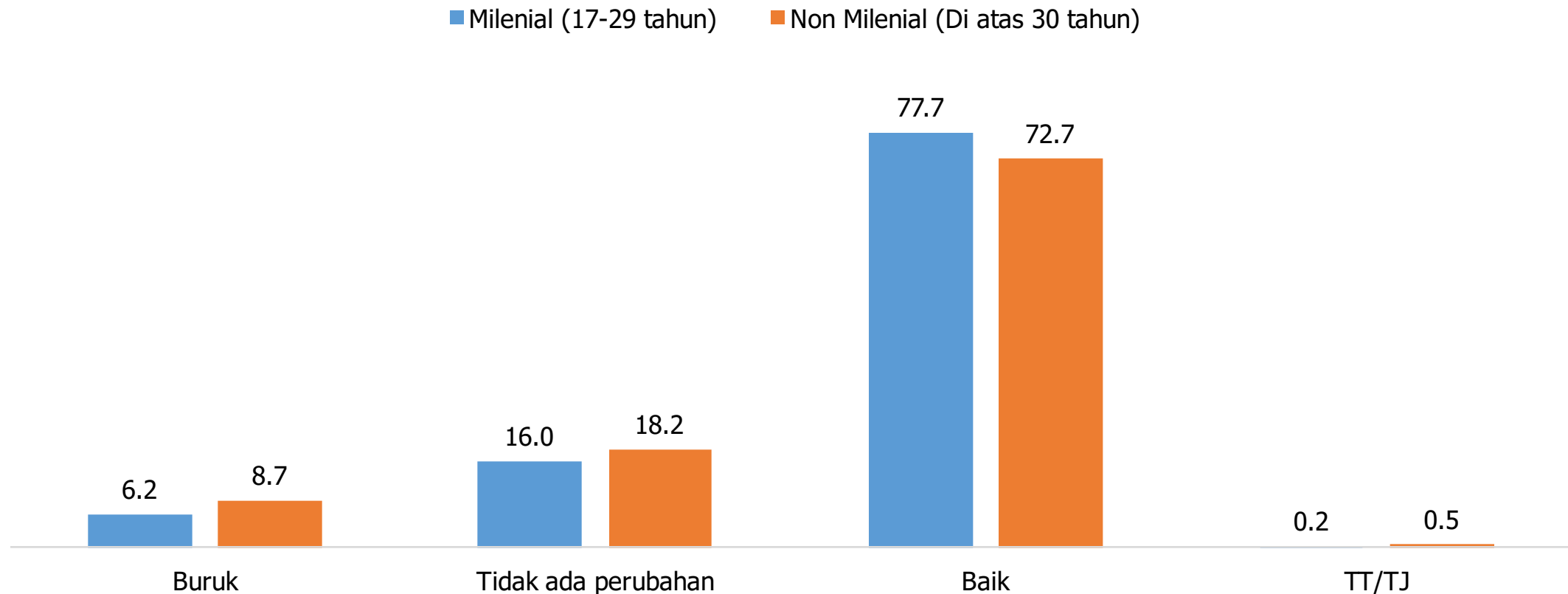
Kondisi ekonomi nasional saat ini dibandingkan lima tahun yang lalu



Secara umum, **milenial merasakan kondisi ekonomi nasional lebih baik** dibandingkan (lima) tahun yang lalu dan angkanya lebih besar dari non-milenial



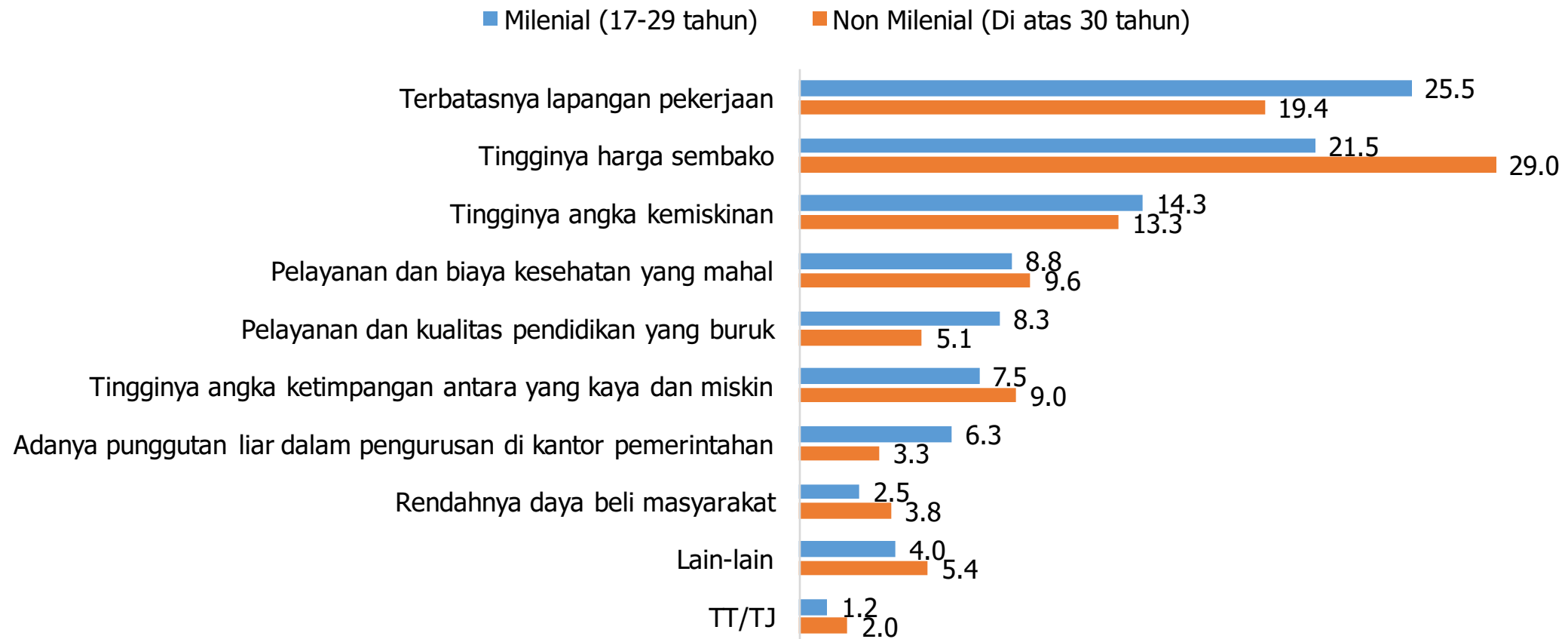
Kondisi pembangunan nasional saat ini dibandingkan lima tahun yang lalu



Secara umum, **milenial merasakan kondisi pembangunan lebih baik** dibandingkan (lima) tahun yang lalu dan angkanya lebih besar dari non-milenial



Kesulitan yang dirasakan saat ini



Terdapat perbedaan pandangan mengenai kesulitan bagi milenial dan non-milenial. Milenial merasakan **terbatasnya lapangan pekerjaan**, dan non-milenial mengatakan **tingginya harga sembako**

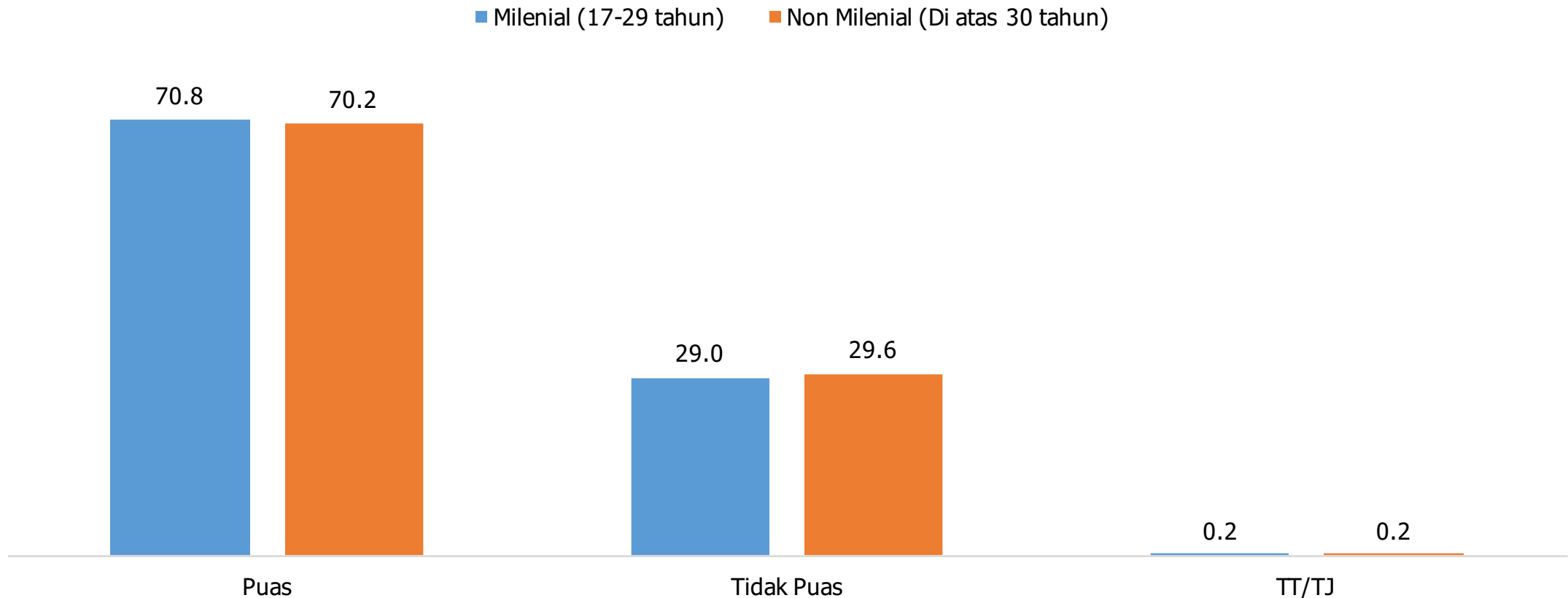


CENTRE FOR
STRATEGIC AND
INTERNATIONAL
STUDIES

Milenial dan Politik



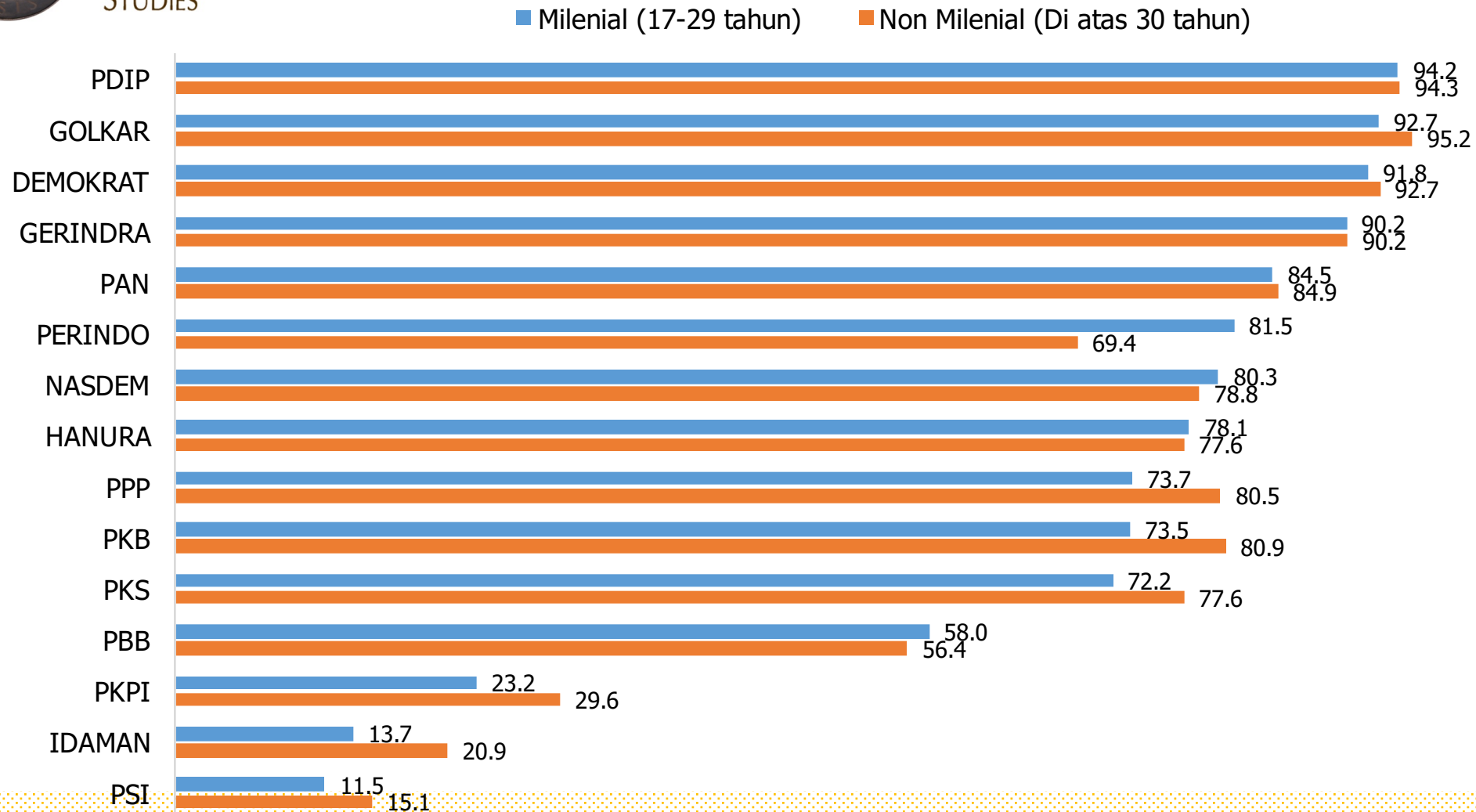
Tingkat kepuasan terhadap Pemerintahan Joko Widodo -Jusuf Kalla



Tingkat kepuasan milenial dan non-milenial terhadap kinerja pemerintahan **relatif sama di angka 70%-an**

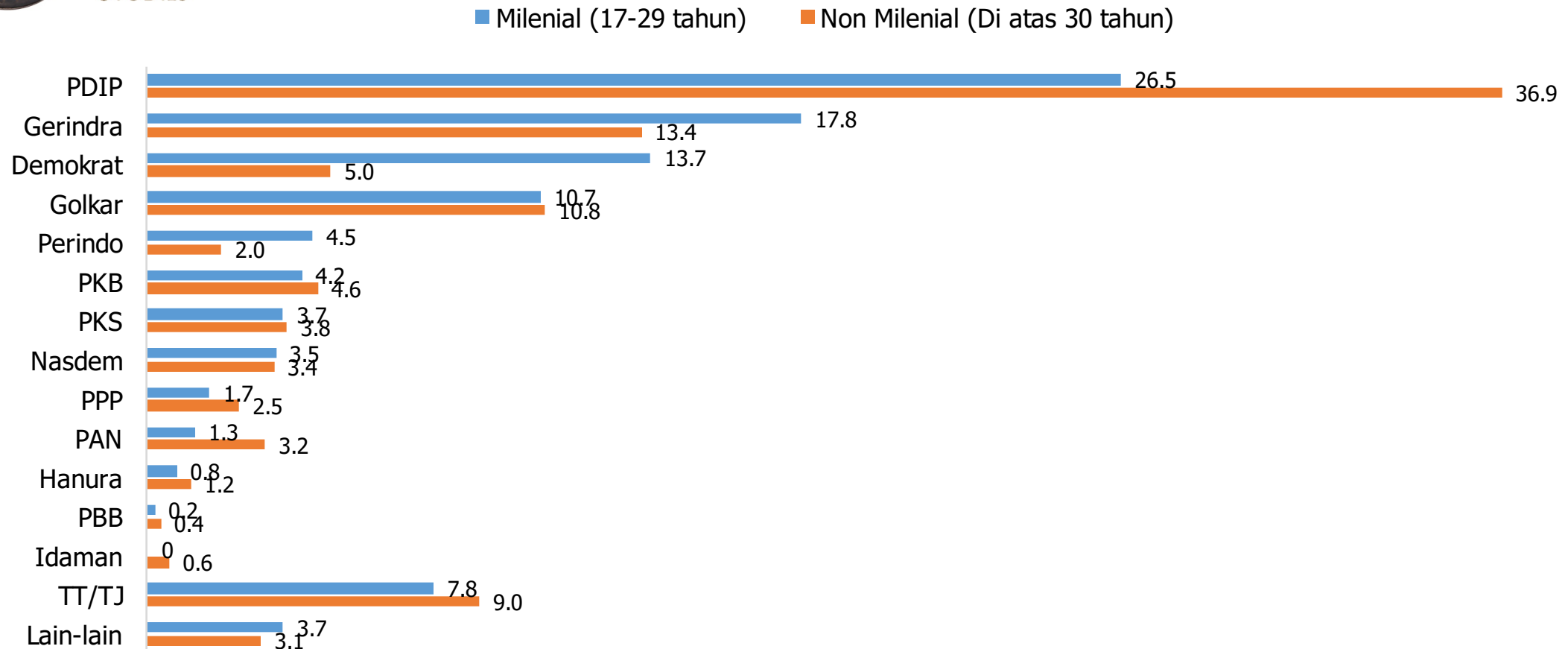


Tingkat popularitas partai politik





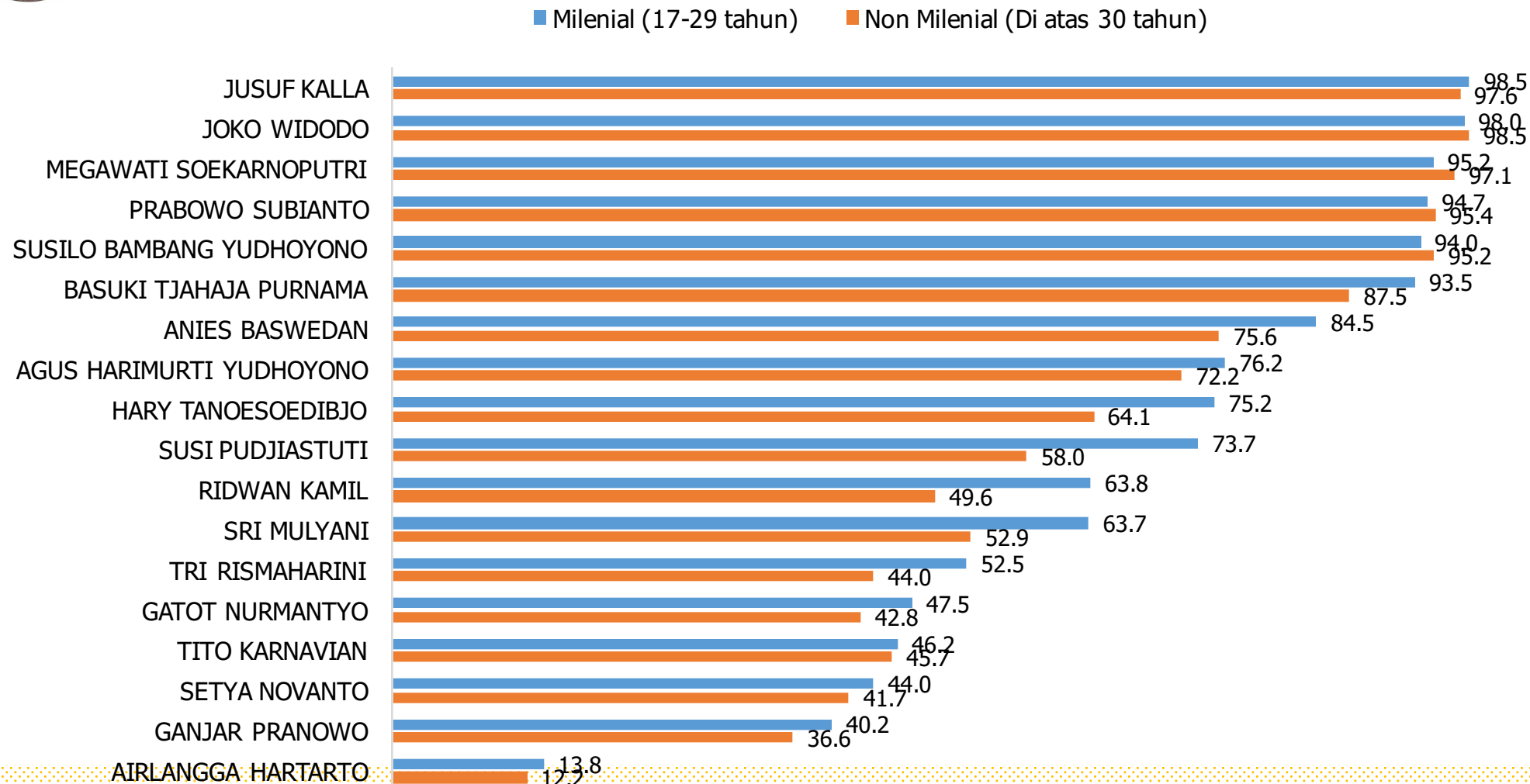
Tingkat elektabilitas partai politik



Dari sisi elektabilitas terjadi perebutan pengaruh partai-partai ke pemilih milenial baik di level partai atas, menengah, atau bawah. PDIP masih unggul di generasi milenial meski keunggulannya tak sedominan di non-milenial

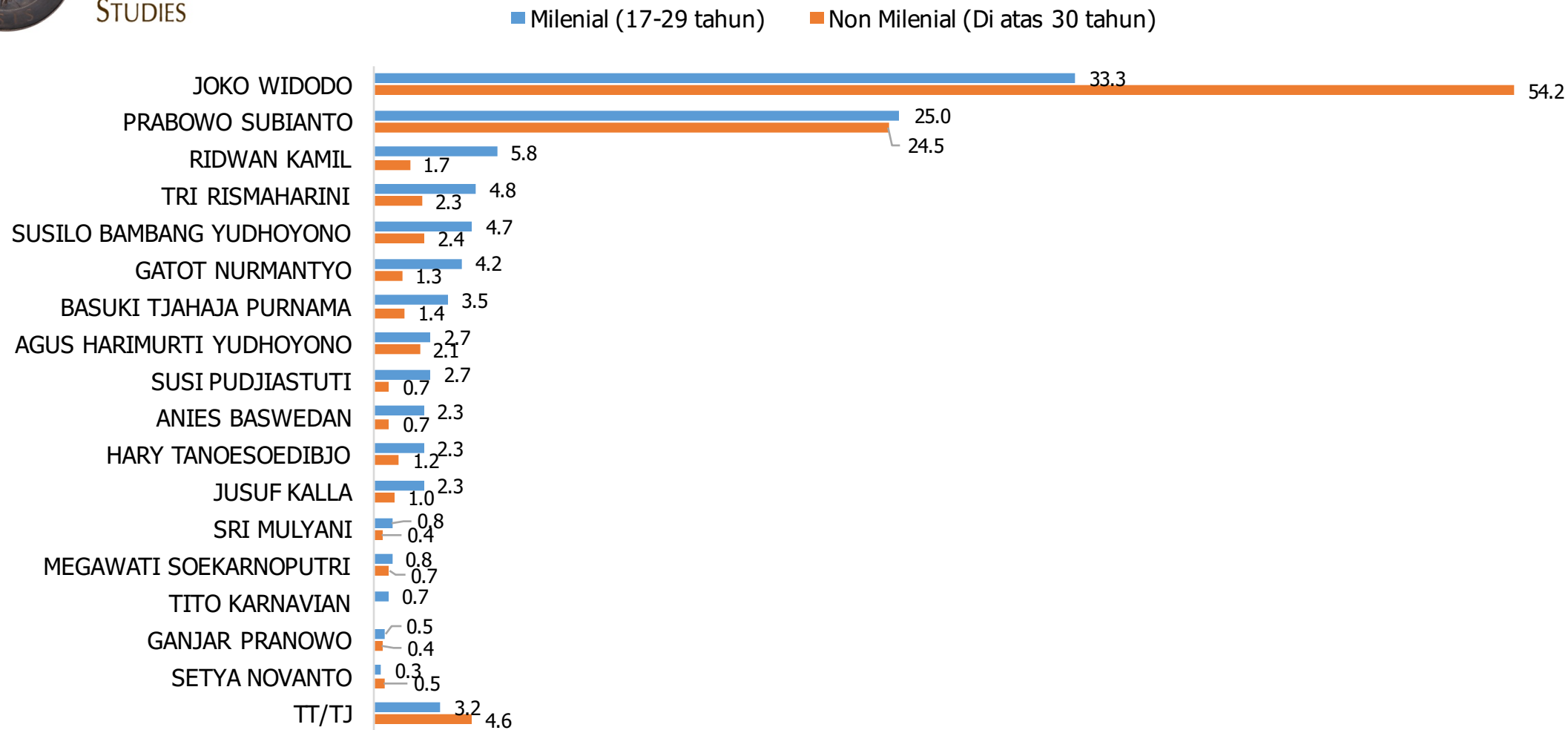


Tingkat popularitas calon presiden





Tingkat elektabilitas calon presiden



Persaingan ketat akan terjadi antara Jokowi dan Prabowo di pemilih Milenial. Terdapat gap yang besar antara pemilih Jokowi dari sisi milenial dan non-milenial

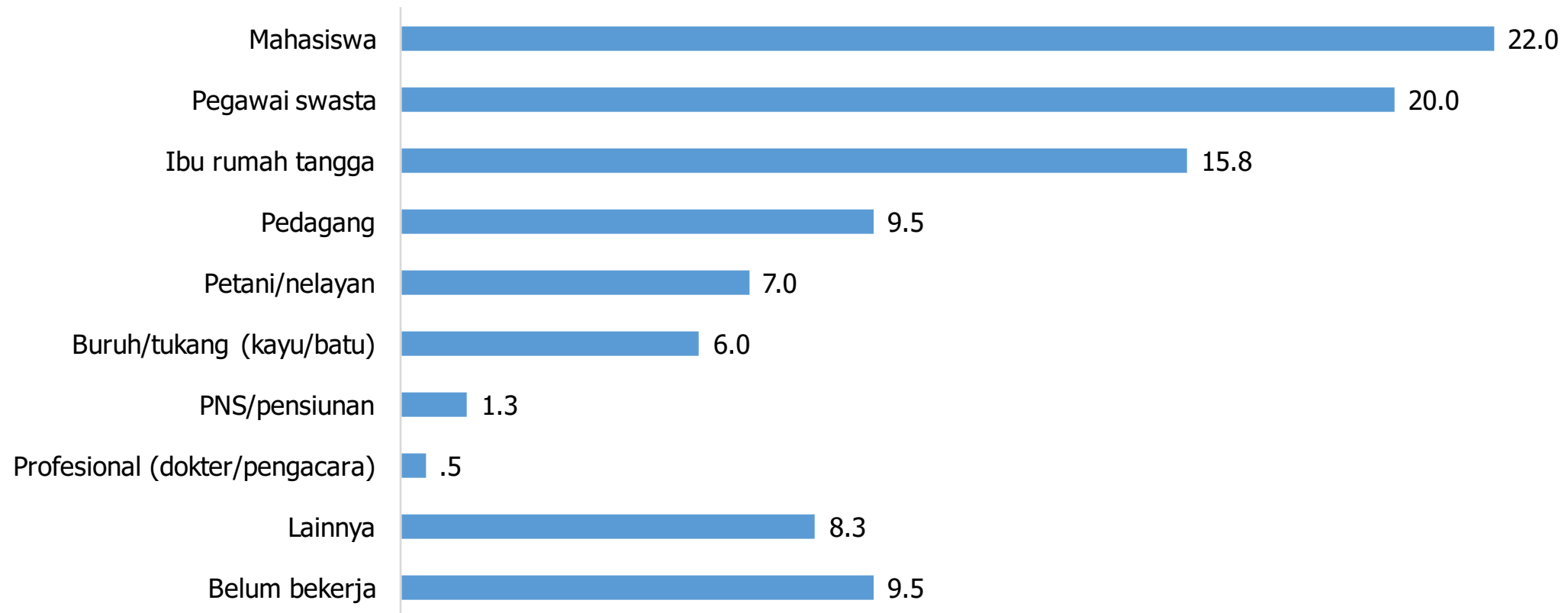


CENTRE FOR
STRATEGIC AND
INTERNATIONAL
STUDIES

Demografi



Pekerjaan



Persaingan ketat akan terjadi antara Jokowi dan Prabowo di pemilih Milenial. **Terdapat gap yang besar antara pemilih Jokowi dari sisi milenial dan non-milenial**

Survei Nasional CSIS "Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik Generasi Milenial", Periode 23-30 Agustus 2017



Pengeluaran

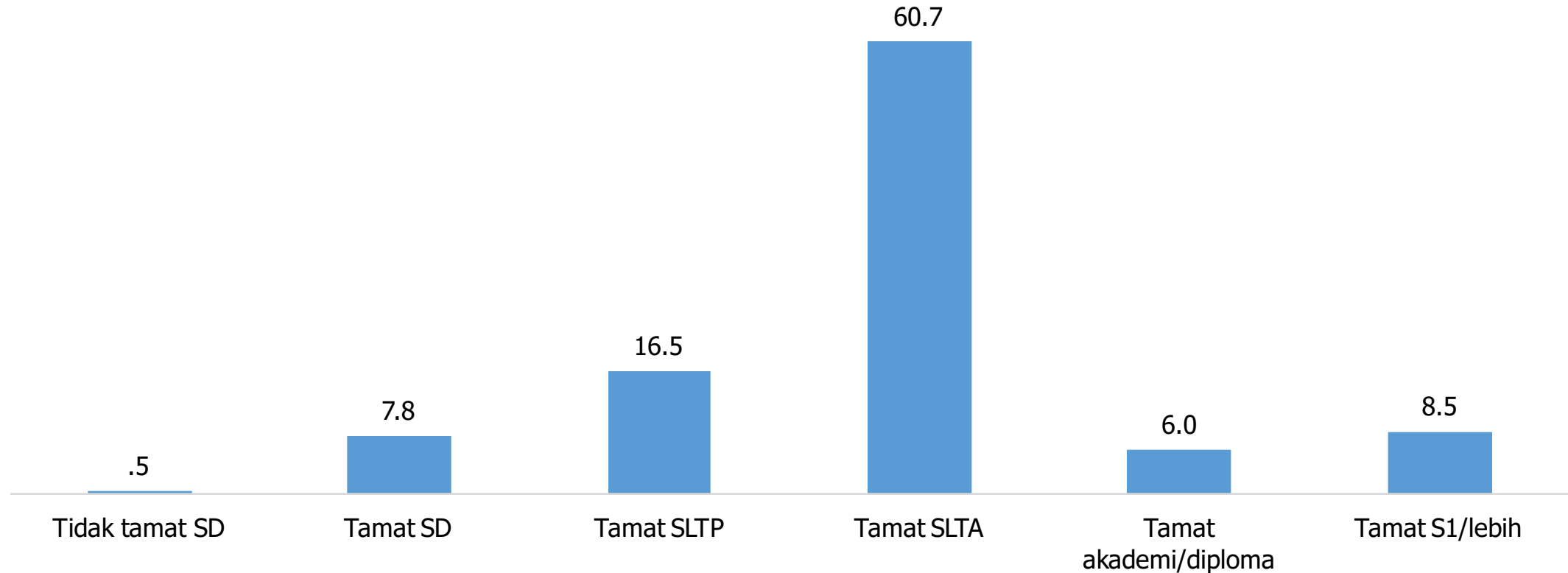


Persaingan ketat akan terjadi antara Jokowi dan Prabowo di pemilih Milenial. **Terdapat gap yang besar antara pemilih Jokowi dari sisi milenial dan non-milenial**

Survei Nasional CSIS "Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik Generasi Milenial", Periode 23-30 Agustus 2017



Pendidikan



Persaingan ketat akan terjadi antara Jokowi dan Prabowo di pemilih Milenial. **Terdapat gap yang besar antara pemilih Jokowi dari sisi milenial dan non-milenial**

Survei Nasional CSIS "Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik Generasi Milenial", Periode 23-30 Agustus 2017



Temuan Sementara

- Secara umum tidak terdapat perbedaan signifikan antara generasi milenial dan non-milenial dalam hal aspirasi, harapan, dan persepsi terhadap pemerintahan
 - Tetapi mereka lebih mempunyai akses dan nyaman terhadap media sosial
 - Mempunyai potensi untuk berbeda dalam banyak hal
- Pengaruh generasi milenial dalam aspek politik dan ekonomi belum terlalu kuat, namun bila informasi di media sosial semakin dapat dipercaya, akan membentuk generasi yang lebih kuat